

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Kabupaten Kotawaringin Timur

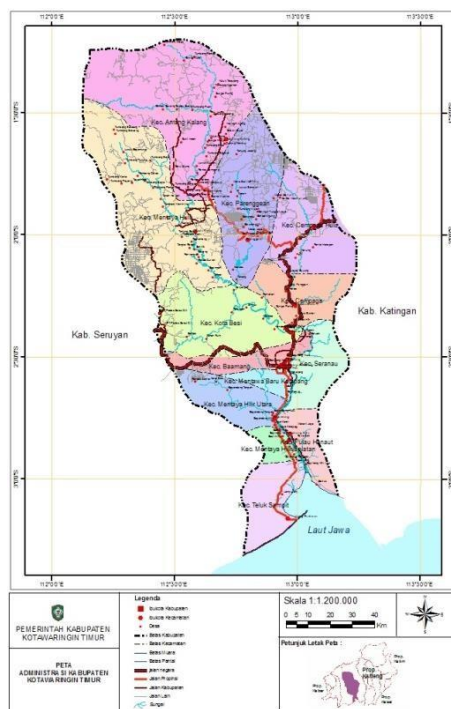
Secara geografis Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu kabupaten tertua di Provinsi Kalimantan Tengah beribu Kota Sampit. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur adalah 16.796 km² atau 10,94 persen dari total luas Provinsi Kalimantan Tengah. Wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur terletak antara 112° 7' 29'' Bujur Timur sampai dengan 113° 14' 22'' Bujur Timur dan antara 1° 11' 50'' Lintang Selatan sampai dengan 3°18' 51'' Lintang Selatan.

Letaknya yang berada dekat dengan Lintang 0° membuat wilayah kabupaten ini memiliki cuaca yang cenderung panas dengan rata-rata lama penyinaran matahari setiap harinya sebesar 55,24%. Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan wilayah tropis dengan rata-rata temperatur udara berkisar antara 26°C sampai dengan 28°C.

Kondisi iklim Kabupaten Kotawaringin Timur termasuk beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim kemarau/kering dan musim hujan. Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan kabupaten dengan curah hujan bervariasi. Pada daerah pedalaman cenderung curah hujannya tinggi sedang di kawasan pantai memiliki curah hujan sedang. Jumlah curah hujan rata-rata di wilayah kabupaten

ini berkisar antara 1.934 mm/tahun. Untuk melihat wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur lebih jelas tergambar pada peta di bawah ini:

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur



Adapun batas wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Katingan

Sebelah Timur : Kabupaten Katingan

Sebelah Selatan : Laut Jawa

Sebelah Barat : Kabupaten Seruyan

Tabel 4.1 Nama Kecamatan dan Luas Wilayah

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (Km ²)
1	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10	318,00
2	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	6	610,00

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (Km ²)
3	Pulau Hanaut	Bapinang	14	620,00
4	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	7	725,00
5	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang	11	726,00
6	Baamang	Baamang	6	639,00
7	Seranau	Mentaya Seberang	6	548,00
8	Kota Besi	Kota Besi	11	1.889,00
9	Cempaga	Cempaga Mulia	8	1.253,00
10	Cempaga Hulu	Pundu	11	1.183,00
11	Parenggean	Parenggean	15	493,15
12	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	16	1.712,79
13	Antang Kalang	Tumbang Kalang	15	1.579,00
14	Bukit Santuai	Tb. Penyahuan	14	1.636,00
15	Telawang	Sebabi	6	317,00
16	Telaga Antang	Tumbang Mangkup	18	1.456,21
17	Tualan Hulu	Luwuk Sampun	11	1.090,85
Luas Total			185	16.796,00

b. Demografi Kabupaten Kotawaringin Timur

Berdasarkan data registrasi kependudukan yang berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Timur dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2016 mencapai 436.276 jiwa dengan rasio jenis kelamin laki-laki sejumlah 230.497 jiwa dan perempuan sejumlah 205.779 jiwa. Adapun jumlah dan kepadatan penduduk tiap kecamatan pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Kotawaringin Timur

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk 2016	Kepadatan Penduduk Jiwa/Km ²
1	Mentaya Hilir Selatan	318,00	23.750	74,69
2	Teluk Sampit	610,00	10.201	16,72
3	Pulau Hanaut	620,00	17,667	28,50
4	Mentaya Hilir Utara	725,00	17.482	24,11
5	Mentawa Baru Ketapang	726,00	85.623	117,94
6	Baamang	639,00	58.068	90,87
7	Seranau	548,00	10.667	19,47
8	Kota Besi	1.889,00	18.823	9,96
9	Cempaga	1.253,00	25.063	20,00
10	Cempaga Hulu	1.183,00	30.563	25,84
11	Parenggean	493,15	28.643	58,08
12	Mentaya Hulu	1.712,79	28.300	16,52
13	Antang Kalang	1.579,00	15.979	10,12
14	Bukit Santuai	1.636,00	11.863	7,25
15	Telawang	317,00	21.140	66,69
16	Telaga Antang	1.456,21	20.688	14,21
17	Tualan Hulu	1.090,85	11.756	10,78
Jumlah		16.796,00	436,276	25,97

Mayoritas penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur menganut agama Islam dengan jumlah terbesar pada Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sejumlah 86.643 jiwa. Adapun banyaknya pemeluk agama di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.3 Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Kotawaringin Timur

No.	Kecamatan	Agama					
		Islam	Kristen Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
1	Mty. Hilir Selatan	35.963	99	48	2	86	63
2	Teluk Sampit	9.943	10	2	0	0	33
3	Pulau Hanaut	21.532	82	7	0	0	29
4	Mty. Hilir Utara	14.747	361	246	724	7	49
5	Ketapang	86.643	5.519	1.574	310	1.186	239
6	Baamang	57.468	3.232	702	291	100	97
7	Seranau	13.006	122	156	10	6	13

Lanjutan Tabel 4.3

No.	Kecamatan	Agama					
		Islam	Kristen Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
8	Kota Besi	18.351	986	444	363	6	90
9	Cempaga	21.556	962	503	619	1	38
10	Cempaga Hulu	11.076	2.361	432	4.380	7	81
11	Parenggean	29.121	2.422	1.408	2.440	28	147
12	Mentaya Hulu	22.328	1.391	427	1.737	8	92
13	Bukit Santuai	1.931	1.523	200	5.298	2	79
14	Telawang	11.854	1.110	1.021	3.393	19	30
15	Telaga Antang	15.131	5.117	775	6.023	15	830

2. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM)

Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur adalah salah satu Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PC IMM) yang bergerak di bawah Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kalimantan Tengah (DPD IMM Kalteng). PC IMM KOTIM didirikan pada akhir tahun 2011 dengan jumlah keanggotaan/struktural sebanyak 12 orang, diantaranya adalah mahasiswa dari berbagai macam kampus yang ada di kota Sampit, baik Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) maupun yang bukan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Non-PTM) seperti PGRI, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), dan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sampit.

Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) ini didirikan oleh 12 orang tersebut dengan terlebih dahulu mengikuti Darul Arqam Dasar (DAD) yang diadakan di Palangkaraya. Pada awalnya, mereka adalah sekelompok mahasiswa yang aktif dalam Badan

Eksekutif Mahasiswa (BEM) di kampusnya masing-masing dan turut aktif dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) khususnya di STKIP Muhammadiyah Sampit. Karena seringnya mengadakan kegiatan eksternal antar kampus, mereka menjadi sering mengadakan pertemuan dan diskusi-diskusi kecil bersama.

Pada tahun 2011, di STKIP Muhammadiyah Sampit terdapat selebaran/brosur tentang perekrutan kader baru organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang diadakan di kota Palangkaraya. Melihat adanya pemberitahuan tersebut, sekelompok mahasiswa ini sepakat untuk mengikuti kegiatan tersebut karena kebanyakan dari mereka sepaham dengan gerakan Muhammadiyah dan beberapa mahasiswa berasal dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Setelah sepakat, mereka pun berangkat ke kota Palangkaraya untuk mengikuti kegiatan Darul Arqam Dasar dalam waktu 3 hari, dan pulang kembali ke kota Sampit dengan bertekad mendirikan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Menurut penuturan Abdur Rahim (Ketua Umum PC IMM KOTIM periode 2012/2013), mendirikan IMM di KOTIM saat itu adalah tujuan sekaligus tuntutan bagi mereka setelah mengikuti perkaderan dasar tersebut. Hingga pada akhirnya, dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan setelah perkaderan Darul Arqam Dasar yang mereka ikuti, mereka kembali mengadakan pertemuan dan diskusi kecil untuk membahas pembentukan IMM di KOTIM. Diskusi tersebut dilaksanakan tepatnya di gedung Muhammadiyah di jalan R.A.Kartini Lt. 2 pada Pukul 18.00 WIB hingga 19.00 WIB. Dan terpilihlah Abdur Rahim sebagai Ketua Umum pertama Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur atas

permintaan mereka yang hadir di diskusi itu. Bidang-bidang yang dibentuk pada saat itu antara lain: bidang Dakwah Tabligh dan , bidang Ekonomi, dan bidang Perkaderan.

PC IMM KOTIM sekarang telah mempunyai 2 komisariat yaitu Pimpinan Komisariat Djazman al-Kindi STKIP Muhammadiyah Sampit dan Pimpinan Komisariat Akademik Kebidanan (AKBID) Sampit. Hingga saat PC IMM KOTIM masih terus aktif dan sudah beberapa kali berganti kepemimpinan, dan sekarang sedang berada di bawah pimpinan IMMawati Johana sebagai ketua umum dengan jumlah anggota sebanyak 20 orang.⁴⁸

b. Visi dan Misi Organisasi

Tujuan IMM Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah “Mengusahakan terbentuknya akademisi Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah”.

Adapun Visi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) adalah “Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Kader IMM Sebagai Gerakan Intelektual dalam Persyarikatan serta Lingkungan dengan Berlandaskan Al-Islam dan Kemuhammadiyah”.

Misi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM):

- 1) Memperkuat Tri Kompetensi Dasar IMM.

⁴⁸Wawancara dengan Abdur Rahim, Ketua Umum PC IMM KOTIM Periode 2012/2013, Sampit, 10 September 2020

- 2) Melakukan Pembinaan Keislaman untuk Mewujudkan Kader yang Berakhlak.
- 3) Meningkatkan Ikatan Antar Kader.
- 4) Berkontribusi dalam Lingkungan Masyarakat dan Akademisi.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan surat keputusan Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kalimantan Tengah nomor 110/A-1/XVIII/2020, susunan pengurus Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua Umum : Johana
- 2) Sekretaris Umum : Muhammad Nasir S.Pd
- 3) Bendahara Umum : Dwi Maulina Permata Sari
- 4) Bidang Organisasi, Media Komunikasi: Nur Hijratil Jannah
dan Informasi
- 5) Bidang Kader : Risnawati
- 6) Bidang Hikmah, Riset dan : M. Noor Fahrijal
Pengembangan Keilmuan
- 7) Bidang Sosial Pemberdayaan : Fiah Yuliana
Masyarakat
- 8) Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan : Waziatun
- 9) Bidang Seni Budaya dan Olahraga : Rahmawati
- 10) Bidang Tabligh dan Kajian : Alif Rahman

Keislaman

- 11) Bidang IMMawati : Lilis Yulianti
 12) Sekretaris bidang Kader : Andi Ajengnur Oktavia

3. Penyajian Data

Data-data mengenai permasalahan yang telah dirumuskan di bab I, yaitu tentang aktivitas dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur, media komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan dakwah, dan efek dari dakwah yang telah dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah tersebut akan disajikan dan diuraikan pada bab ini. Data-data tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian akan disampaikan secara deskriptif kualitatif. Data-data yang telah peneliti peroleh tersebut adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama dengan Johana selaku Ketua Umum Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM), aktivitas dakwah yang dilakukan PC IMM KOTIM meliputi dua program kerja, yaitu Pengajian Rutin IMM dan *One Day One Hadis*.

Nah, untuk bidang dakwah itu, sepertinya *sih* untuk program kerja Pimpinan Cabang itu memang sangat banyak ya, ada berbagai macam bidang.

Nah, tapi kalau untuk khususnya di program bidang dakwah, itu ada pengajian rutin sebenarnya. *Nah*, pengajian rutin itu kadang juga bisa dilaksanakan satu bulannya kadang bisa dua kali, atau satu bulannya kadang bisa satu kali. Terus, ada program kerja *One Day One Hadis*.⁴⁹

Selain dua program tersebut di atas, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama dengan Alif Rahman selaku Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman PC IMM KOTIM pada tanggal 3 September 2020, bidang Tabligh dan Kajian Keislaman mempunyai satu program kerja lainnya berupa menulis artikel-artikel islami untuk para kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang ada di Kotawaringin Timur (KOTIM).

Oh iya ada satu lagi, proker kami juga ada membuat artikel-artikel islami yang kami tulis di blog kami, ya mungkin masih blog sederhana lah, tapi sama *kayak* kajian bisa satu artikel sampai dua artikel dalam satu bulan.⁵⁰

Jadi, berdasarkan data hasil wawancara tersebut, aktivitas dakwahpimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) pada bidang Tabligh dan Kajian Keislaman meliputi tiga program kerja, yaitu pengajian rutin IMM, *One Day One Hadis* dan menulis artikel islami.

1) Pengajian Rutin IMM

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan bersama dengan Alif Rahman selaku Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman PC IMM KOTIM, program kerja Pengajian Rutin IMM ini adalah pengajian rutin berupa diskusi tematik bersama para kader IMM di Kotawaringin Timur yang dilaksanakan sebanyak 1-2 kali dalam setiap bulannya.

⁴⁹Wawancara dengan Johana, pada tanggal 14 September 2020

⁵⁰Wawancara dengan Alif Rahman, pada tanggal 3 September 2020

Untuk proker sendiri di bidang tabligh ini, ada kira kira dua proker, ada kajian tabligh rutin dan *one day one hadis*. Jadi setiap bulan itu bidang tabligh mengadakan kajian 1 atau 2 kali per bulannya.⁵¹

Berdasarkan data hasil observasi wawancara bersama dengan Johana selaku Ketua PC IMM KOTIM, pelaksanaan program kerja bidang Tabligh dan Kajian Keislaman yang berupa pengajian rutin IMM, *One Day One Hadis*, dan menulis artikel islami tersebut, tidak ditetapkan secara khusus, dengan kata lain tidak ada penentuan terencana terkait tanggal tetap pelaksanaan kegiatan tersebut secara rutin per bulannya.

Nah kalau waktu itu, tidak pasti *sih*, cuman keseringan itu kalau ada waktu luang, atau memang sudah jadwal dari program kerja itu sendiri, yang menentukan berjalannya waktu untuk melaksanakan kegiatan *gitu*.⁵²

Seiring dengan himbauan pemerintah terkait pembatasan kegiatan masyarakat untuk keluar rumah dan berkumpul demi pencegahan terjadinya penularan virus Covid-19 di Kotawaringin Timur (KOTIM), terhitung sejak bulan Juni 2020, kajian rutin IMM ini dilakukan secara daring. Kajian dilaksanakan seperti diskusi virtual dengan memanfaatkan aplikasi *Zoom* sebagai media dalam pelaksanaan kajian tersebut.

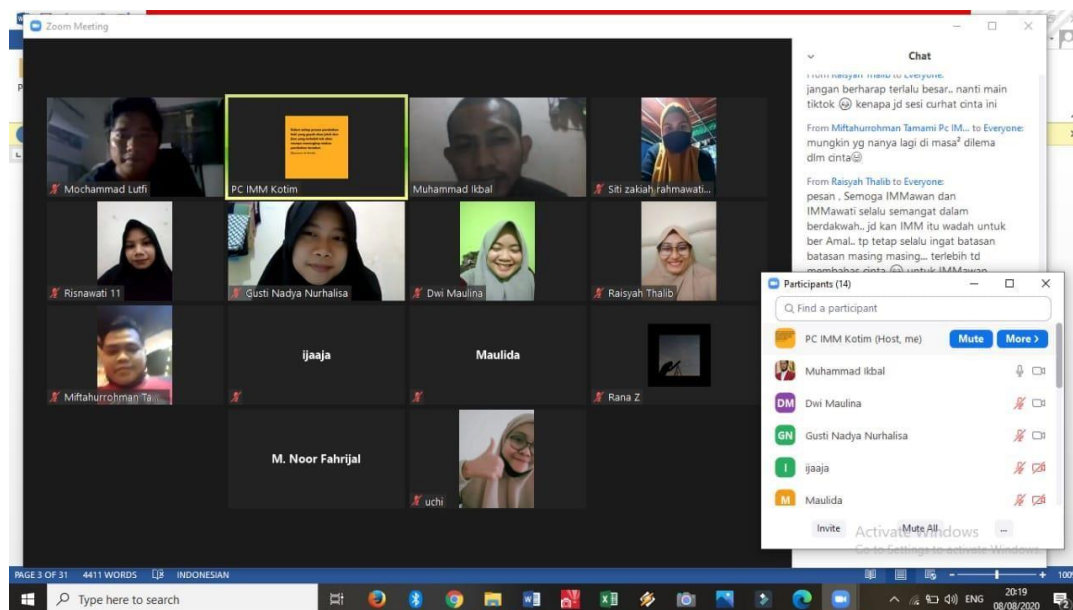
Bidang tabligh ini kalau melaksanakan prokeranya itu ya kalau kajian tadi karena pandemi, ya menggunakan *Zoom* untuk kajian berupa ceramah, diskusi begitu.⁵³

⁵¹Wawancara dengan Alif Rahman, pada tanggal 3 September 2020

⁵²Wawancara dengan Johana, pada tanggal 14 September 2020

⁵³Wawancara dengan Alif Rahman, pada tanggal 3 September 2020

Gambar 4.2. Pengajian Rutin IMM



Berdasarkan observasi penulis selama pengajian rutin IMM tersebut dilaksanakan, pengajian rutin IMM secara daring ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama, pemateri menjelaskan dan memaparkan materi/pesan dakwah berdasarkan tema yang ditetapkan. Dan sesi kedua, adalah sesi tanya jawab dimana peserta diperbolehkan mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Dalam kajian rutin secara daring/*online* ini peserta bisa mengajukan pertanyaan dengan tiga cara, yang pertama, mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pemateri secara lisan. Kedua, peserta mengajukan pertanyaan dengan menuliskan pertanyaan di *room chat Zoom* tersebut dan kemudian akan dibacakan oleh moderator/ dibaca langsung oleh pemateri. Dan yang ketiga, peserta mengajukan pertanyaan dengan mengirimkan pesan via *WhatsApp* ke nomor yang sebelumnya telah dibacakan moderator, dan kemudian pertanyaan tersebut akan dibacakan moderator/disampaikan kepada pemateri.

Berdasarkan data hasil wawancara penulis bersama dengan Alif Rahman, pengajian rutin IMM ini tidak menggunakan satu kitab/buku khusus dalam pengambilan tema yang akan dibahas. Akan tetapi, tema-tema yang diangkat adalah tema yang sebelumnya dirundingkan bersama pengurus PC IMM KOTIM lainnya.

Kalau tema kami cuma merundingkan sama teman-teman atau ketua, mau bahas apa, karena untuk kajian sendiri kami tidak menggunakan satu kitab khusus untuk dibahas.⁵⁴

Tema yang menjadi pembahasan dalam pengajian rutin IMM ini umumnya membahas permasalahan seputar pandemi, kepemudaan, dan fenomena yang terjadi di masyarakat. Sehingga, apabila dikelompokkan ke dalam kategori materi/isi/pesan dakwah, kebanyakan materi yang menjadi tema Pengajian Rutin IMM ini masuk ke pembahasan akhlak, meski seiring berlangsungnya diskusi dalam pengajian tersebut, pertanyaan dari peserta kajian pada sesi tanya jawab bisa menjadikan pembahasan dalam pengajian melebar ke persoalan syariah, fiqh, dan lain-lain.

Ada banyak *sih, kayak* para pemuda yang dirindukan surga, ada juga cara menjadi muslim yang tetap produktif meski pandemi, ada tentang persaudaraan dan lain-lain, banyak *sih*, kalau dikategorikan sendiri *sih kayaknya* kita lebih banyak ke akhlak *sih*, tapi kalau biasanya kajian itu bisakan kalau masalah tanya jawab nanti ada yang membahas masalah syariah biasanya, *kayak* yang tema kemaren itu yang peran mubaligh di pandemi, itu kalau tidak salah, kemudian nanti *audience* ada yang bertanya, kalau sholat yang shafnya di renggang itu bagaimana hukumnya kan begitu bisa jadi masuk ke pembahasan *fiqh* begitu.⁵⁵

Berdasarkan data observasi yang penulis dapatkan, tema-tema pengajian rutin IMM yang telah dilaksanakan oleh PC IMM KOTIM adalah sebagai berikut:

⁵⁴Wawancara dengan Alif Rahman, pada tanggal 3 September 2020

⁵⁵Wawancara dengan Alif Rahman, pada tanggal 3 September 2020

Tabel 4.4 Tema Pengajian Rutin IMM

No	Hari/Tanggal	Tema Kajian	Isi Kajian	Pemateri
1.	Sabtu, 20 Juni 2020	Peran Mubaligh di Masa Pandemi	Dalam kajian ini pemateri menjelaskan pengertian dari mubaligh/mubalighah, menjelaskan tentang kriteria mubaligh/mubalighah dalam Islam berdasarkan Alquran, antara lain: Q.S. Ali-Imran ayat 103, 110, dan 159, Q.S. an-Nahl ayat 125, Q.S. al-Anbiya ayat 107, dan Q.S. al-Ahzab ayat 21, menjelaskan fungsi-fungsi dari seorang mubaligh/mubalighah, dan menjelaskan peranan seorang mubaligh/mubalighah di saat pandemi.	Rizwanda Imawan
2.	Minggu, 5 Juli 2020	Para Pemuda yang Dirindukan Surga	Pemateri menjelaskan tentang pemuda-pemuda golongan pemuda yang masuk surga, diantaranya adalah pemimpin yang adil, pemuda yang senantiasa beribadah kepada Allah, pemuda yang hatinya selalu terpaut kepada masjid, pemuda yang mencintai saudara-saudaranya kepada Allah, pemuda yang diajak berzina tapi berkata “aku takut kepada Allah”, pemuda yang suka bersedekah, dan pemuda yang senantiasa berdzikir kepada Allah. Pemateri	Rizwanda Imawan

Lanjutan Tabel 4.4

No	Hari/Tanggal	Tema Kajian	Isi Kajian	Pemateri
			<p>menyampaikan tips-tips yang dapat dilakukan para pemuda untuk tetap menjaga atau memperbaiki akhlak, diantaranya adalah memanfaatkan waktu luang dengan semaksimal mungkin, memilih teman bergaul dan lingkungan yang baik, dan memilih sumber bacaan yang baik dan bermanfaat.</p>	
3.	Sabtu, 25 Juli 2020	Menjadi Muslimah Produktif	<p>Pemateri menjelaskan tentang pengertian produktif, menjelaskan tentang bagaimana manusia mencapai produktivitas dengan merujuk buku Mohammed Faris tentang rumus Produktif yaitu, energi, fokus dan waktu. Pemateri juga menjelaskan tentang sebab-sebab menjadi tidak produktif, diantaranya adalah kurang manajemen waktu tidur, manajemen waktu bangun, dan suka menunda-nunda pekerjaan, memberikan tips bagaimana cara membuat waktu produktif, yaitu dengan membuat daftar list kegiatan untuk hari esok, mengerjakan apa yang ditulis dan menulis apa yang dikerjakan, menentukan prioritas, manajemen/menjadwalkan kegiatan kecil seperti waktu penggunaan media</p>	Rizwanda Imawan

Lanjutan Tabel 4.4

No	Hari/Tanggal	Tema Kajian	Isi Kajian	Pemateri
			<p>sosial, dan memahami bahwa produktif bukan sekedar sibuk. Pemateri juga menjelaskan bagaimana tips agar mahasiswa tetap produktif di kala pandemic walau tugas sangat menyita waktu yaitu dengan mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan efektif dan efisien, juga tidak menunda-nunda pekerjaan. Pemateri memaparkan untuk menghindari multitasking, cara melaksanakan prioritas walau kadang bisaterganggu dengan kesibukan yang mendadak, dan cara membedakan prioritas.</p>	
4.	Sabtu, 8 Agustus 2020	Semusim Nasehat Untukmu Pemuda Hebat	<p>Pemateri menyampaikan hadis-hadis Nabi yang berkaitan tentang pemuda. Pemateri menyampaikan kisah-kisah pemuda-pemuda hebat pada zaman Rasulullah, diantaranya yaitu, Muhammad al-Fatih, Ali bin Abi Thalib, dan Muhammad Abdul Aziz. Pemateri menyampaikan nasehat-nasehat Rasulullah untuk para pemuda. Pemateri menyampaikan peran anak muda di zaman sekarang dan sedikit pesan untuk anak muda (kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah).</p>	Rizwanda Imawan

Lanjutan Tabel 4.4

No	Hari/Tanggal	Tema Kajian	Isi Kajian	Pemateri
5.	Minggu, 23 Agustus 2020	Cara Terbaik Membangun Persaudaraan	Pemateri menjelaskan tentang pengertian dan definisi silaturahmi beserta dalil-dalil tentang menjalin silaturahmi. Dalam kajian ini pemateri juga menjelaskan tentang keutamaan-keutamaan jika kita menjalin atau mempererat silaturahmi. Pemateri juga turut memberikan cara-cara atau tips-tips untuk tetap menjaga silaturahmi.	
6.	Minggu, 30 Agustus 2020	Menjadi Muslim yang Santun di Media Sosial	Pemateri menjelaskan bagaimana menjadi muslim yang berakhlak mulia di dunia maya atau dalam bermedia sosial. Pemateri memaparkan bahwa seorang muslim harus menjadikan media sosial sebagai wadah untuk berdakwah ('amar ma'ruf nahi munkar) dengan berpedoman pada Q.S. an-Nahl ayat 125, serta menjadikan media sosial sebagai sarana untuk menjalin silaturahmi dengan merujuk kepada Q.S. al-Hujurat ayat 10 pemateri juga menjelaskan pentingnya menjaga nama baik orang lain di media sosial, saling menasehati antara satu sama lain, menyebarkan pesan-pesan positif dan konten yang dapat dipertanggungjawabkan nantinya. Pemateri juga	

Lanjutan Tabel 4.4

No	Hari/Tanggal	Tema Kajian	Isi Kajian	Pemateri
7.	Kamis, 10 September 2020	Rahasia Berbakti Kepada Kedua Orang Tua	<p>menyebutkan larangan ghibah, fitnah dan <i>bullying</i> di media sosial.</p> <p>Pemateri menjelaskan tentang bagaimana cara berbakti kepada kedua orang tua dan membahagiakan orang tua. Beberapa hal yang harus dilakukan yaitu dengan menuruti perintah kedua orang tua, tidak menyakiti hati kedua orang tua (tidak berkata kasar, bernada tinggi, apalagi membentak kedua orang tua), berakhlak mulia di hadapan kedua orang tua, mendahulukan perintah kedua orang tua daripada perintah-perintah yang sunnah, dan mendoakan mereka ketika mereka sudah meninggal dunia. Pemateri juga memaparkan beberapa dalil seperti Q.S. Luqman ayat 15, Q.S. al-Isra ayat 23-24 dan hadis tentang amal jariyah yang salah satunya yaitu do'a anak yang saleh dapat memberikan kebaikan kepada orang tua saat kedua orang tua sudah meninggal dunia. Pemateri juga menjelaskan/memaparkan secara singkat kisah Juraij.</p>	
8.	Senin, 28 September 2020	Memupuk Rasa Takut Kepada Allah	<p>Pemateri menjelaskan tentang orang yang bertakwa dan orang yang berilmu selalu takut kepada Allah <i>subhanahu wa ta'ala</i>.</p>	

Lanjutan Tabel 4.4

No	Hari/Tanggal	Tema Kajian	Isi Kajian	Pemateri
			Pemateri menjelaskan bagaimana cara agar dapat memupuk rasa takut kepada Allah, yaitu dengan mengingat besarnya kekuasaan Allah terhadap segala makhluk Nya, mengingat bahwa azab Allah sangatlah pedih, dan jangan pernah merasa aman karena merasa sudah memiliki banyak amal dan ilmu. Pemateri juga menjelaskan agar tidak berputus asa atas rahmat Allah. Pemateri memaparkan beberapa dalil yang berkaitan dengan tema antara lain: Q.S. al-Maidah ayat 40 dan Q.S. Fathir ayat 28.	

2) *One Day One Hadis*

Program kerja PC IMM KOTIM *One Day One Hadis* adalah digitalisasi tulisan dari hadis-hadis Nabi Muhammad *-shallallāhu 'alaihi wa sallam-* yang kemudian diubah ke dalam bentuk *flyer/poster/foto*.

*Nah yang one day one hadis nya kita cuma berupa tulisan, seperti poster atau foto, nah memuat hadis hadis nabi, nah itu kita bagikan hadis itu di instagram PC IMM KOTIM, juga di grup-grup, kadang-kadang.*⁵⁶

Sesuai dengan namanya, program kerja *One Day One Hadis* ini dilaksanakan/dipublikasikan sebanyak 1 hadis per harinya. Hadis-hadis tersebut

⁵⁸Wawancara dengan Alif Rahman, pada tanggal 3 September 2020

dipublikasikan/disebarkan ke grup-grup *WhatsApp* Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah seperti grup AMM KOTIM, PC IMM KOTIM, PIKOM Djazman al-Kindi, dan Kader IMM.

Gambar 4.3. Postingan Flyer One Day One Hadis di Instagram @pcimmkotim



Gambar 4.4. Publikasi Flyer *One Day One Hadis*



Selain itu, hadis-hadis tersebut juga di posting di *Instagram* Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur @pcimmkotim sebanyak 1 hadis per hari, meskipun beberapa kali target tersebut tidak terlaksanakan secara maksimal.

One day one hadis itu kita usaha kan satu hari satu, meskipun ya kadang kadang ada juga lupanya ya.⁵⁷

Berdasarkan data hasil observasi yang penulis dapatkan, PC IMM KOTIM secara aktif mulai memposting hadis-hadis Nabi Muhammad *shallallāhu 'alaihi wa sallam* di *feed Instagramnya* dengan *username @pcimmkotim* pada tanggal 12 Juni 2020. Dalam kurun waktu penelitian yang penulis lakukan, jumlah *postingan* yang telah diupload adalah sebanyak 52 *post* dengan rincian sebagai berikut: bulan Juni sebanyak 18 *post*, bulan Juli sebanyak 8 *post*, bulan Agustus sebanyak 2 *post*, dan bulan September 24 *post*. Sebagian besar hadis-hadis yang diposting dalam akun *Instagram @pcimmkotim* tersebut adalah hadis-hadis yang ada dalam kitab *Riyadhus Shalihin*. Kita tersebut memuat hadis-hadis terpercaya seperti *Shohih Al-Bukhori, Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, Ibnu Majah, dll*. Berikut daftar hadis yang telah diposting PC IMM KOTIM dalam akun *Instagram @pcimmkotim*:

Tabel 4.5 Postingan Hadis di Akun *Instagram @pcimmkotim*

No.	Hari/Tanggal	Isi Hadis
1	Jum'at, 12 Juni 2020	Tingkatan dakwah (Mencegah kemungkaran dengan tangan (kekuasaan), dengan lisan, dan dengan do'a
2	Sabtu, 13 Juni 2020	Niat dalam beramal saleh
3	Minggu, 14 Juni	Menuntut ilmu

⁶⁰Wawancara dengan Alif Rahman, pada tanggal 3 September 2020

Lanjutan Tabel 4.5

No.	Hari/Tanggal	Isi Hadis
	2020	
4	Senin, 15 Juni 2020	Pertolongan Allah kepada seorang hamba yang senantiasa menolong saudaranya
5	Selasa, 16 Juni 2020	Mencari keridhoan Allah
6	Rabu, 17 Juni 2020	Berkata baik atau lebih baik diam
7	Kamis, 18 Juni 2020	Pandangan Allah terhadap makhluk
8	Jum'at, 19 Juni 2020	Anjuran untuk melihat orang yang berada di bawah kita, agar menjadi orang yang bersyukur
9	Sabtu, 20 Juni 2020	Orang yang keras kepala dan suka membantah termasuk orang yang dibenci Allah
10	Minggu, 21 Juni 2020	Orang yang bertaubat
11	Senin, 22 Juni 2020	Hati yang baik akan membuat keseluruhan jasad menjadi baik, begitupun sebaliknya
12	Selasa, 23 Juni 2020	Malu sebagian dari iman
13	Rabu, 24 Juni 2020	Nikmat yang menipu: nikmat sehat dan waktu luang
14	Kamis, 25 Juni 2020	Setiap langkah kaki menuju masjid untuk salat maka akan dihapuskan dosa dan ditinggikan derajatnya.
15	Jum'at, 26 Juni 2020	Menunjukkan kebaikan kepada orang lain, sama seperti pahala yang mengerjakannya
16	Sabtu, 27 Juni 2020	Tidak boleh memutus silaturahmi. Anjuran untuk mengucapkan salam kepada orang lain terlebih dahulu
17	Minggu, 28 Juni 2020	Amalan yang pertama kali dihisab adalah salat
18	Senin, 29 Juni 2020	Sebaik-baiknya orang adalah yang belajar dan mengajarkan Alquran
19	Kamis, 9 Juli 2020	Meninggalkan hal yang tidak bermanfaat
20	Jum'at, 10 Juli 2020	Pertanyaan pada hari kiamat yaitu tentang umurnya dimana ia habiskan, ilmunya dimana ia amalkan, hartanya bagaimana ia peroleh, dan tubuhnya dimana usangnya
21	Minggu, 12 Juli	Iman dan kebiasaan seseorang mencocoki

Lanjutan Tabel 4.5

No.	Hari/Tanggal	Isi Hadis
	2020	kebiasaan dan iman sahabat karibnya.
22	Senin, 13 Juli 2020	Hidup di dunia seperti musafir
24	Jum'at, 17 Juli 2020	Jangan mengganggu orang yang sedang beribadah kepada Allah
25	Sabtu, 18 Juli 2020	Keutamaan memiliki anak penghafal Alquran
26	Rabu, 22 Juli 2020	Kedudukan penghafal Alquran pada hari kiamat
27	Kamis, 20 Agustus 2020	Pahala bagi pembaca Alquran. Satu huruf senilai dengan 10 kebaikan.
28	Jum'at, 21 Agustus 2020	Hafalan Alquran seperti unta yang diikat. Jika diikat ia tidak akan lari, jika tidak diikat ia akan pergi.
29	Jum'at, 4 September 2020	Keutamaan membaca 100 ayat pada suatu malam
30	Sabtu, 5 September 2020	Alquran adalah syafaat pada hari kiamat
31	Kamis, 10 September 2020	Tiga amalan yang lebih disukai Allah yaitu: salat pada waktunya, berbakti kepada kedua orang tua, dan berjihad di jalan Allah
32	Jum'at, 11 September 2020	Kecelakaan bagi orang-orang yang tidak berbakti kepada kedua orang tuanya sampai pada masa tuanya
33	Sabtu, 12 September 2020	Keutamaan mempererat tali silaturahmi
34	Minggu, 13 September 2020	Terus menjaga tali silaturahmi
35	Senin, 14 September 2020	Amalan yang membuat masuk surga yaitu: jangan berbuat syirik, menjaga salat dan menjaga silaturahmi
36	Selasa, 15 September 2020	Wajibnya taat kepada orang tua. Bahkan ketika diperintahkan untuk menceraikan istri
37	Rabu, 16 September 2020	Orang tua adalah pintu surga yang paling tengah, berbakti kepada mereka merupakan pahala yang besar.
38	Kamis, 17 September 2020	Gambaran perhitungan amal ketika di akhirat
39	Jum'at, 18 September 2020	Siksaan api neraka yang paling ringan adalah ditaruh bara di telapak kakinya dan itu membuat otaknya mendidih

Lanjutan Tabel 4.5

No.	Hari/Tanggal	Isi Hadis
40	Sabtu, 19 September 2020	Tingkatan orang-orang yang dijilat api neraka badannya
41	Minggu, 20 September 2020	Teriknya matahari di akhirat pada saat manusia dihisab dapat membuat manusia tenggelam karena keringatnya sendiri
42	Senin, 21 September 2020	Keringat manusia pada hari kiamat mengendalikan mereka
43	Selasa, 22 September 2020	Manusia tidak akan masuk surga sebelum ia ditanya tentang umurnya, ilmunya, hartanya, dan tubuhnya
44	Rabu, 23 September 2020	Gambaran dekatnya waktu kiamat yaitu malaikat yang bertugas meniupkan sangkakala telah meletakkan mulutnya pada ujung sangkakala tersebut
45	Kamis, 24 September 2020	Besarnya rahmat Allah kepada seluruh makhluknya
46	Jum'at, 25 September 2020	Allah menyukai orang-orang yang meminta pengampunan kepada Nya
47	Sabtu, 26 September 2020	Muslim dengan keimanan yang kuat
48	Minggu, 27 September 2020	Salat lima waktu merupakan wadah untuk meminta pengampunan/penyucian diri kepada Allah
49	Senin, 28 September 2020	Syafaat kepada mayit dari orang-orang yang menyembahyangi jenazahnya. Jika semua orang tersebut sebanyak 40 orang dan tidak berbuat syirik.
50	Selasa, 29 September 2020	Bersyukur terhadap apa yang dimakan dan diminum, niscaya Allah akan meridhoinya
51	Rabu, 30 September 2020	Rasulullah menangis karena takut kepada Allah
52	Kamis, 19 September 2020	Andai manusia mengetahui apa yang Rasulullah ketahui, maka banyak manusia akan banyak menangis dan sedikit tertawa

3) Artikel Islami

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, selain dua program kerja tersebut di atas, Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur juga memiliki satu program kerja lainnya,

yaitu menjadikan *blog* sebagai sarana untuk berdakwah atau menulis artikel-artikel islami.

Para kader yang memiliki artikel islami diperkenankan untuk meng-*upload* tulisannya ke *blog* PC IMM KOTIM yaitu *pcimmkotim.blogspot.com*. Pada program kerja menulis artikel ini, PC IMM KOTIM tidak mengharuskan para kader untuk menulis sesuai dengan waktu yang ditetapkan, melainkan hanya mewadahi para kader yang memiliki minat dan bakat dalam bidang kepenulisan.

Berikut daftar artikel yang terdapat dalam *blog pcimmkotim.blogspot.com*:

Tabel 4.6 Postingan Artikel di *Blog pcimmkotim.blogspot.com*

No.	Hari/ Tanggal	Judul Artikel	Isi Artikel	Kategori
1.	Kamis, 9 April 2020	Abu Hurairah	Artikel ini berisikan tentang profil Abu Hurairah, mulai dari nama asli Abu Hurairah, bagaimana beliau bisa mendapatkan gelar Abu Hurairah, dan kapan beliau masuk Islam. Artikel ini juga memberikan pernyataan bagaimana Abu Hurairah bersusah payah dalam menuntut ilmu dari Rasulullah - <i>shallallāhu 'alaihi wa sallam</i> -, beliau terus bersama Rasulullah di saat yang lain sibuk dengan aktivitasnya masing-masing seperti beternak, berdagang dan lain sebagainya. Berkat kegigihannya itulah yang menjadikan Abu Hurairah sebagai sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadis. Artikel ini juga membahas	Akhlaq

Lanjutan Tabel 4.6

No.	Hari/ Tanggal	Judul Artikel	Isi Artikel	Kategori
			tentang ingatan atau hafalan Abu Hurairah terhadap hadis-hadis Nabi yang sangat istimewa. Terakhir, artikel ini ditutup dengan memberikan informasi tentang kapan dan pada umur berapa Abu Hurairah wafat.	
2.	Rabu, 13 Mei 2020	Mengenal Syirik	Artikel ini membahas masalah syirik yaitu menyekutukan Allah dalam perkara-perkara yang khusus yang hanya dimiliki Allah saja. Perkara-perkara khusus tersebut mencakup tiga perkara yaitu rububiyah, uluhiyah, dan nama-nama dan sifat-sifat mulia Allah. Selain itu, artikel ini juga menyebutkan contoh-contoh perilaku kesyirikan yang dilakukan manusia ke dalam tiga hal seperti yang tersebut di atas. Syirik adalah dosa yang paling besar dan kejahatan yang paling zalim. Dan dosa syirik tidak akan diampuni jika pelaku syirik meninggal sebelum ia bertaubat kepada Allah. Secara umum, artikel ini memberikan sedikit gambaran tentang syirik.	Akidah
3.	Selasa, 9 Juni 2020	Koreksi Dirimu	Artikel ini berisi tentang manusia yang perlu untuk melakukan muhasabah diri atau mengoreksi dirinya atas keburukan-keburukan	Akhlaq

Lanjutan Tabel 4.6

No.	Hari/ Tanggal	Judul Artikel	Isi Artikel	Kategori
			yang ada dalam dirinya. Setiap manusia memiliki hawa nafsu yang senantiasa mengajak manusia kepada kejelekan. Faedah daripada mengoreksi diri sendiri adalah manusia dapat mengetahui hak-hak Allah pada dirinya sehingga ia dapat melakukan setiap amal ibadah dengan ikhlas serta tunduk dan patuh kepada Allah.	
4.	Kamis, 25 Juni 2020	Efek Maksiat	Menjelaskan tentang beberapa akibat buruk yang akan menimpa pelaku maksiat yang melakukan maksiat kepada Allah. Diantara akibat-akibat buruk itu adalah hukuman berupa azab dari Allah baik di dunia maupun di akhirat, lambat laun kehormatan pelaku maksiat tersebut akan lenyap, menghilangkan harta dan kedudukannya, membuat pelaku maksiat dipenuhi oleh kegundahan, kesedihan, dan ketakutan, serta bermaksiat dapat menyebabkan hilangnya ilmu.	Akhlak
5.	Minggu, 12 Juli 2020	Kurma	Artikel ini membahas tentang keistimewaan buah kurma. Banyak keistimewaan-keistimewaan yang dimuat dalam artikel ini, mulai dari pohonnya yang tahan banting (mampu	Akhlak

Lanjutan Tabel 4.6

No.	Hari/ Tanggal	Judul Artikel	Isi Artikel	Kategori
			<p>tumbuh di lingkungan yang panas dan cuaca yang ekstrim). Hal ini juga dimisalkan sebagai jiwa seorang muslim yang kuat sehingga mampu menghadapi ujian-ujian yang luar biasa selayaknya pohon kurma yang mampu tumbuh di cuaca ekstrim. Selain itu, keistimewaan kurma yang lain yaitu kurma adalah makanan yang sangat tahan lama/awet, sehingga orang-orang zaman dahulu yang hanya bisa bepergian dengan menggunakan alat transportasi seperti Kuda, Unta, dan alat transportasi sejenis yang tentunya akan memakan waktu lama untuk sampai ke tempat tujuan, bisa menjadikan kurma sebagai bekal mereka selama menempuh perjalanan tersebut. kurma juga merupakan makanan dengan banyak kandungan vitamin di dalamnya. Kurma mengandung vitamin A, vitamin B, tiamin, magnesium, dan kalium serta kandungan yang lain yang sangat bermanfaat untuk mengobati dan mencegah berbagai penyakit dalam tubuh manusia. Kurma bisa membantu pemulihan setelah terkena demam berdarah, mencegah penyakit liver, sebagai antioksidan, meredakan nyeri otot dan tulang, mengatasi sembelit, menurunkan kelebihan asam pada perut,</p>	

Lanjutan Tabel 4.6

No.	Hari/ Tanggal	Judul Artikel	Isi Artikel	Kategori
			<p>mengobati diabetes dan berbagai manfaat lainnya. Artikel ini juga menyinggung bahwa keistimewaan-keistimewaan kurma tersebut dengan rahmat dan kekuasaan Allah –<i>subhanahu wa ta'ala</i>-. Allah –<i>subhanahu wa ta'ala</i>- dengan sifatnya sebagai pencipta terbaik tersebut terwujud dalam bagaimana Ia dapat menjadikan kurma dengan segala macam keistimewaan dan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.</p>	
. 6.	Senin, 17 Agustus 2020	Khaibar	<p>Artikel ini membahas tentang Khaibar, yaitu sebuah daerah di jazirah Arab yang dulunya adalah tempat orang-orang Yahudi. Khaibar adalah tempat yang terkenal dengan bentengnya yang tinggi, tempatnya yang subur dan lokasinya yang strategis. Artikel ini menceritakan bahwa orang-orang Khaibar selalu menolak dan memerangi dakwah Rasulullah –<i>shallallāhu 'alaihi wa sallam</i>-, sehingga pada akhirnya terjadilah pengepungan yang membuat Khaibar berhasil ditaklukan. Orang-orang Khaibar membuat perjanjian damai dengan kaum Muslimin, di mana mereka boleh tetap tinggal di daerah tersebut, tetap mengelola tanah dan kebun</p>	Akhlaq

Lanjutan Tabel 4.6

No.	Hari/ Tanggal	Judul Artikel	Isi Artikel	Kategori
			yang hasil panennya dibagi dua dengan kaum muslimin.	
7.	Minggu, 13 September 2020	Resep Move On Ala Alquran	Artikel ini membahas tentang cara <i>Move On</i> dengan menggunakan ayat-ayat Alquran yang berisikan motivasi-motivasi untuk memberikan semangat kepada manusia. Ada beberapa ayat-ayat Alquran yang dimuat dalam artikel ini, antara lain Q.S. az-Zumar [39]: 53, Q.S.ar-Ra'd [13]: 28, Q.S. al-Baqarah [2]: 216, Q.S. al-Baqarah [2]: 286 dan Q.S. al-Insyirah [94]: 6. Dibahas dalam Q.S. az-Zumar [39]: 53, bahwa sebagai manusia kita tidak boleh berputus asa dari rahmat Allah, sehingga ayat ini dijadikan sebagai pemberi harapan atau motivasi kepada manusia sehingga kita harus selalu optimis terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupan. Ayat selanjutnya yang dikutip dalam artikel adalah Q.S.ar-Ra'd [13]: 28, ayat ini menjelaskan bahwa segala keresahan, kegelisahan yang menimpa manusia itu mampu diobati dengan berdzikir mengingat Allah, karena dalam ayat ini Allah berfirman bahwa hanya dengan mengingat-Nya lah hati manusia menjadi tenteram. Kemudian, ayat yang ketiga yang dikutip dalam artikel adalah Q.S.	Akidah

Lanjutan Tabel 4.6

No.	Hari/ Tanggal	Judul Artikel	Isi Artikel	Kategori
			<p>al-Baqarah [2]: 216, ayat ini menyatakan bahwa segala hal yang kita sukai belum tentu baik dalam pandangan Allah, dan apa yang kita benci sebenarnya tidak sepenuhnya buruk. Bisa jadi, yang kita benci itu justru adalah hal yang baik, begitu juga sebaliknya. Sehingga ayat ini mengajarkan manusia untuk terus berserah diri kepada Allah –<i>Subhanallahu wata'ala</i>-. Ayat berikutnya adalah Q.S. al-Baqarah [2]: 286 yang mana dalam ayat ini menjelaskan tentang kesanggupan manusia dalam menjalani kehidupan yang telah digariskan kepadanya. Ayat ini meyakinkan manusia bahwa ujian dan musibah apapun yang menimpanya itu sesuai dengan kadar kesanggupannya, karena Allah tidak membebankan sebuah ujian atau masalah kecuali orang tersebut sanggup dalam menghadapinya. Dan ayat yang terakhir yang dimuat dalam artikel ini adalah Q.S. al-Insyirah [94]: 6, ayat ini menjelaskan bahwa seberat apapun masalah yang menimpa pasti ada kemudahan-kemudahan yang mengikutinya, dengan kata lain, ayat ini mengajarkan kepada kita untuk terus mencari peluang dan berpikir</p>	

Lanjutan Tabel 4.6

No.	Hari/ Tanggal	Judul Artikel	Isi Artikel	Kategori
			positif terhadap segala masalah, musibah dan ujian yang menimpa.	

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan bersama dengan Johana, aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) menggunakan berbagai media sebagai wadah sekaligus penunjang kegiatan dakwahnya. Pada program kerja berupa pengajian rutin IMM itu sendiri dilakukan melalui aplikasi *Zoom* dan *Instagram*.

Kalau media yang digunakan pemateri itu kebanyakan kalau untuk saat ini itu di *Zoom*, kebanyakan itu memang di *Zoom*, dan juga bisa melalui *Instagram*.⁵⁸

Adapun aktivitas dakwah lainnya, berupa *One Day One Hadis*, PC IMM KOTIM menggunakan media sosial *Instagram* sebagai media dakwahnya. Sedangkan untuk tulisan para kader dalam program kerja menulis artikel islami, dipublikasikan dengan menggunakan media *Blog*.

Kalau PC IMM itu sendiri, itu kan ada program kerja *One Day One Hadis*, jadi itu menggunakan *Instagram*, karena PC sendiri juga ada akun *Instagram*nya, @PCIMMKOTIM, dan juga melalui media blog ya, karena juga ada tulisan-tulisan kader yang mengisi *gitu* di *Blog* tersebut.⁵⁹

⁵⁸Wawancara dengan Johana, pada tanggal 14 September 2020

⁵⁹Wawancara dengan Johana, pada tanggal 14 September 2020

Berdasarkan data hasil wawancara penulis bersama dengan Alif Rahman, PC IMM KOTIM melakukan kegiatan dakwahnya dengan menggunakan jenis ceramah dan diskusi tanya jawab seperti yang ada dalam program kerja pengajian rutin IMM. Dakwah yang dilakukan oleh PC IMM KOTIM ini disampaikan secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik, sopan dan dapat meyakinkan semua kalangan masyarakat.

Di PC IMM KOTIM sendiri itu kita masih pakai metode yang *kayak* ceramah. Jadi, kita mendengarkan materi terkait dengan tema yang disampaikan nanti juga diselingi dengan tanya jawab diskusi, diskusi kecil tentang permasalahan baik yang ada di materi maupun kadang kadang bisa terjadi juga diskusi tentang permasalahan yang ada di masyarakat. Ya, jadi begitu, kita hanya sebagai pengingat yang menyampaikan hal-hal yang *ma'ruf* sesuai dengan ajaran Islam baik secara lisan maupun tulisan tadi, seperti *one day one hadis*, atau artikel di *blog*, dengan kata-kata yang sopan, ramah dan bisa meyakinkan orang-orang baik dari kalangan muda maupun masyarakat luas seperti itu.⁶⁰

Secara khusus, sasaran dakwah dalam aktivitas dakwah yang dilakukan PC IMM KOTIM ini difokuskan kepada seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang ada di Kotawaringin Timur (KOTIM). Selain itu, PC IMM KOTIM juga menjadikan masyarakat luas, mahasiswa-mahasiswa yang tidak termasuk dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), baik yang ada di daerah Kotawaringin Timur (KOTIM) maupun mahasiswa di luar daerah, dan seluruh anak muda sebagai sasaran dakwahnya.

Dan semoga dakwah ini bisa sampai ke seluruh anak muda atau masyarakat luas, karena bukan hanya kader yang ada di dalam internal IMM itu juga, kami juga mengharapkan pemuda-pemuda yang non-IMM pun bisa join ke kajian ini.⁶¹

⁶⁰Wawancara dengan Alif Rahman, pada tanggal 3 September 2020

⁶¹Wawancara dengan Alif Rahman, pada tanggal 3 September 2020

b. Media Komunikasi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Pelaksanaan Kegiatan Dakwah

Media komunikasi merupakan alat penghubung untuk menyampaikan pesan antara komunikator dan komunikan. Dalam hal ini, komunikator dan komunikan yang dimaksud adalah antara pengurus Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) dengan pemateri dari kajian rutin IMM (kegiatan dakwah), dan juga antar pengurus Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) dalam pelaksanaan kegiatan dakwah yang menjadi program kerja PC IMM KOTIM tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Johana dan Alif Rahman, koordinasi terkait pelaksanaan aktivitas dakwah berupa pengajian rutin yang dilaksanakan PC IMM KOTIM, seperti pemilihan atau penentuan siapa yang akan menjadi pemateri kajian, tema yang akan dibahas dalam kajian, waktu pelaksanaan kajian, dan media yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan dakwah PC IMM KOTIM, semua hal tersebut direncanakan antar pengurus PC IMM KOTIM dengan memanfaatkan media *WhatsApp* sebagai alat/media komunikasi.

Nah kalau untuk masalah menghubungi atau komunikasi masalah materi dan sebagainya itu kebanyakan menggunakan media *Whatsapp* ya.⁶²

Pengurus PC IMM KOTIM yang dalam hal ini adalah Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman, akan menghubungi pemateri terkait kesediaan untuk menjadi pemateri dalam kajian rutin tersebut. Selain itu, Ketua Bidang

⁶²Wawancara dengan Johana, pada tanggal 14 September 2020

Tabligh dan Kajian Keislaman juga mengkonfirmasi waktu pelaksanaan yang telah ditentukan sebelumnya bersama pengurus lain dengan ketersediaan waktu yang dimiliki pemateri. Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman juga menyampaikan tema yang akan disampaikan pemateri pada saat kajian nanti. Dan semua proses tersebut dikomunikasikan melalui media sosial berupa aplikasi *WhatsApp*.

Kalau menghubungi kajian biasanya kita pakai WA saja, kayak menghubungi pemateri, menyebarkan pamflet dan lain-lain itu semuanya pakai WA.⁶³

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, antar pengurus Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin (PC IMM KOTIM) berkomunikasi dengan menggunakan *WhatsApp*. Sebelum pelaksanaan kajian, Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman akan menentukan tema kajian. Setelah penentuan tema tersebut, KaBid Tabligh dan Kajian Keislaman akan mendiskusikan tema yang akan dibahas dengan Ketua Umum Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM).

Setelah mendapatkan persetujuan terkait tema dan waktu pelaksanaan kajian rutin IMM, selanjutnya, Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman mengkonfirmasi hal tersebut kepada pemateri kajian. Jika tema dan waktu pelaksanaan kajian telah disetujui, ketua bidang Tabligh dan kajian Keislaman akan mengirimkan *flyer* kajian yang di dalamnya sudah berisi informasi tentang tema kajian, pemateri kajian, waktu pelaksanaan kajian (hari, tanggal dan jam pelaksanaan) dan *link* aplikasi *Zoom*, kepada pemateri, grup-grup Ikatan

⁶³Wawancara dengan Alif Rahman, pada tanggal 3 September 2020

Mahasiswa Muhammadiyah di Kotawaringin Timur, status WhatsApp, dan status *Instagram* di akun @pcimm kotim.

c. Efek atau Hasil dari Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur

Salah satu unsur penting dalam setiap aktivitas dakwah adalah efek atau hasil dari pelaksanaan aktivitas-aktivitas dakwah yang dilakukan oleh PC IMM KOTIM tersebut. Berdasarkan data hasil wawancara dengan setiap peserta yang telah mengikuti kajian tersebut, ada beberapa efek yang dirasakan oleh peserta kajian. Diantara efek tersebut adalah dimana peserta merasakan adanya dampak positif terhadap kehidupannya, seperti data hasil wawancara penulis dengan Muhammad Iqbal selaku peserta pengajian rutin IMM, ia menyatakan pengetahuan-pengetahuan yang didapatkannya dalam kajian membuka pikiran dan pandangannya terhadap suatu hal.

Dari pemaparan materi dari berbagai kajian yang dilaksanakan PC IMM KOTIM itu ada sedikit, ada sedikit kajian, bukan sedikit *sih*, kurang banyaknya, bahwasanya kajian yang diadakan PC IMM KOTIM itu berdampak positif dalam diri saya pribadi. Kita ambil salah satu contoh misal nyakan kajian apa itu yang hadiah terbaik untuk mempersaudarakan muslim kah kalau tidak salah. Persaudaraan *gitu* kan, itu membuat saya, itu membuat saya rasa kecintaan saya terhadap saudara-saudara saya itu lebih meningkat *gitu* kan. Rasa kepedulian saya terhadap orang-orang sekitar itu lebih ada begitu. Dan ketika saya ingin merasa egois saya teringat kajian tersebut, saya teringat dengan dalil-dalil tersebut.⁶⁴

Perubahan pengetahuan/informasi juga turut dirasakan oleh peserta kajian lainnya. Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan Siti Maulida, selaku peserta pengajian rutin PC IMM KOTIM. Dalam tema pengajian rutin

⁶⁴Wawancara dengan Muhammad Iqbal, pada tanggal 13 September 2020

“Membangun Persaudaraan”, ia mengaku mendapatkan pengetahuan bahwa membangun persaudaraan sesama Muslim tersebut termasuk hal yang dianjurkan dalam Alquran dan hadis Nabi Muhammad SAW. Selain itu, ia juga menjadi lebih mengerti bagaimana cara membangun persaudaraan menurut agama Islam.

Perubahan ada perubahan, *kayak* contohnya waktu itu ada apa, topik pembahasan tentang membangun persaudaraan. *Nah* saya itu jadi lebih eeee tau, lebih tau gimana pentingnya membangun persaudaraan dalam Islam. Oh ternyata itu juga ada dalam Alquran dan Hadis yang menganjurkan kita untuk membangun persaudaraan.⁶⁵

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan Risnawati selaku peserta pengajian rutin IMM, ia memberikan pernyataan bahwa dengan mengikuti pengajian tersebut ia juga turut menambah/meng-*upgrade* pengetahuan yang dimiliki, sehingga ada beberapa hal tentang suatu permasalahan yang diragukan kebenarannya dapat ditemukan titik terangnya pada saat mengikuti kajian.

Kalau yang namanya kita mengikuti kajian otomatis kita meng-*upgrade* pengetahuan kita seperti itu, sehingga otomatis pengetahuan kita pun bertambah, jadi kalau misalkan memang ada informasi-informasi yang sekiranya kita ragu kebenarannya dari beberapa kajian itu *insya Allah* kita bisa menemukan titik terang seperti itu. Jadi memang otomatis menambah pengetahuan kita sendiri.⁶⁶

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan Rahmawati selaku peserta pengajian rutin IMM, perubahan/penambahan pengetahuan/informasi yang dimilikinya terjadi karena ia mengikuti pengajian dengan tema yang sesuai dengan hal-hal yang memang ingin diketahuinya. Dengan kata lain, tujuan untuk mengikuti pengajian tersebut adalah untuk menambah pengetahuan/informasi yang dimilikinya.

⁶⁵Wawancara dengan Siti Maulida, pada tanggal 13 September 2020

⁶⁶Wawancara dengan Risnawati, pada tanggal 16 September 2020

Mungkin ada beberapa ya, karena sebelum ikut saya juga melihat tema-temanya. Jadi melihat temanya itu menarik untuk saya, atau temanya itu sesuai dengan apa yang saya ingin ketahui pastinya, ya menambah pengetahuan juga *sih*.⁶⁷

Selain itu, di antara peserta kajian yang merasakan adanya perubahan pengetahuan yang dimilikinya saat mengikuti kajian, ada juga peserta yang menyatakan bahwa perubahan pengetahuan yang dimilikinya tidak banyak, seperti data hasil wawancara penulis dengan Muhammad Ikhza yang juga merupakan peserta dari pengajian rutin IMM tersebut. Ia memaparkan bahwa perubahan pengetahuan yang dimilikinya hanya sedikit, hal ini dikarenakan tema-tema yang diangkat dalam kajian sudah dijelaskan atau sudah didengar oleh dari orang lain, di luar dari penyampaian penerjemah pada saat kajian.

Kalau pengetahuan pasti ada, tapi yang *ulun* dapatkan sedikit saja, karena yang disampaikan itu sudah saya ketahui, karena *background* saya dari fakultas dakwah. Ilmu-ilmu dakwah nya ada sedikit yang *kayak itu nah ka*, yang sudah saya ketahui. Jadi, materi-materi yang disampaikan itu sudah saya dapatkan di perkuliahan.⁶⁸

Aktivitas dakwah berupa kajian rutin yang diadakan setiap bulan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) turut memberikan pengetahuan yang sedikit banyaknya berpengaruh pada sikap peserta. Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan Risnawati, ia menyatakan bahwa seiring dengan bertambahnya pengetahuan yang dimiliki, sikap dan nilai-nilai yang ada pada dirinya juga turut mengalami perubahan.

Kalau untuk sikap dan nilai otomatis berubah ya, yang namanya kita menemukan pengetahuan baru. Otomatis kalau misalnya memang pengetahuan

⁶⁷Wawancara dengan Rahmawati, pada tanggal 15 September 2020

⁶⁸Wawancara dengan Muhammad Ikhza, pada tanggal 18 September 2020

itu tidak ada yang menyalahi aturan atau apapun, otomatis sikap dan nilai dari diri kita sendiri pun otomatis menerima secara lebih mudah seperti itu. Jadi memang dapat saya rasakan sendiri *sih*, sikap dan nilai itu pasti berubah ketika kita menemukan pengetahuan yang baru seperti itu.⁶⁹

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan Fiah Yuliana, selaku peserta pengajian rutin IMM yang menyatakan bahwa perubahan sikap dan nilai yang dirasakan tidak secara signifikan, melainkan perubahan tersebut terjadi secara bertahap. Sehingga, tidak semua pesan yang disampaikan pemateri pada setiap kajian langsung merubah sikap peserta secara menyeluruh. Akan tetapi, dilaksanakan sedikit demi sedikit. Ada beberapa yang dilaksanakan dan ada yang masih berusaha untuk dilaksanakan oleh peserta.

Nah mun kayak perubahan sikap itu, ada jua tapi mungkin sedikit. Mungkin bertahap lah, ada mungkin beberapa yang disampaikan yang bisa merubah sikap *ulun*.⁷⁰

Hal yang sama juga dirasakan salah satu peserta kajian lainnya. Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan Muhammad Ikhza, ia menyatakan bahwa perubahan pengetahuan dan sikap serta nilai yang dialami juga tidak terlalu signifikan disebabkan oleh tema-tema yang dibahas dalam pengajian rutin IMM tersebut adalah tema-tema yang ringan, yang membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan pemuda juga kondisi masyarakat. Sehingga, sebagian pesan-pesan yang disampaikan dalam pengajian tersebut telah peserta ketahui sebelumnya dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya kajian rutin IMM yang bertema “Menjadi Muslim yang Santun di Media Sosial”, di dalam kajian dengan tema tersebut pemateri menyampaikan pesan bahwa

⁶⁹Wawancara dengan Risnawati, pada tanggal 16 September 2020

⁷⁰Wawancara dengan Fiah Yuliana, pada tanggal 19 September 2020

menjadi muslim yang santun, salah satunya adalah dengan tidak menggunakan kata-kata yang kasar saat memposting ataupun memberi komentar di media sosial. Dari kajian tersebut, peserta mengaku mulai mengurangi penggunaan kata-kata yang kasar di media sosial, meski tidak sepenuhnya berhenti untuk tidak menggunakan kata-kata kasar di media sosial.

Karena tema-tema yang ada di kajian ini ringan-ringan saja, bukan tema-tema yang berat-berat. *Kayak* misal, yang saya ingat, tema yang *ulun* ingat itu tentang pemuda-pemuda, contohnya menjadi muslim yang santun di medsos. *Nah* itu, sebelum kajian pun sebenarnya kita sudah tahu ilmu-ilmu *kayapa* santun di MedSos itu, tidak usah berkata kasar misalnya kak, tidak usah menggibah misalnya di WA itu medsos juga kan. Sebelum kajian itu sebenarnya sudah tahu, tapi kenapa *ulun* tetap ikut kajian, mungkin sebagai pengingat, *nah gitu* ka.⁷¹

Selain itu, ada pula kajian yang mengangkat tema “Cara Terbaik Membangun Persaudaraan” dan “Para Pemuda yang Dirindukan Surga”. Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan Muhammad Ikbal, ia menyatakan bahwa dari dua tema kajian tersebut mampu meningkatkan rasa simpati dan empati terhadap saudara sesama muslim, juga mengurangi sifat-sifat egois pada dirinya. Hal tersebut ditunjukkan dengan cara membagikan sedikit rezeki kepada orang lain atau dengan kata lain memperbanyak sedekah.

Ketika saya mendengarkan kajian tersebut menambah rasa dalam diri untuk menghidupkan yang namanya empati itu sendiri, yaitu membantu, membantu dan turut serta dalam kehidupan orang lain, misal contoh ada orang kesusahan, ada orang, ada orang yang mungkin kelaparan bisa dikatakan, tetapi kita memiliki sedikit rezeki, kemudian kita berikan.⁷²

Selain itu, ia juga menyatakan bahwa kajian dengan tema “Para Pemuda yang Dirindukan Surga” itu memberikan gambaran bagaimana ciri seorang

⁷¹Wawancara dengan Muhammad Ikhza, pada tanggal 18 September 2020

⁷²Wawancara dengan Muhammad Ikbal, pada tanggal 13 September 2020

pemuda yang dirindukan surga. Salah satu ciri tersebut adalah pemuda yang mendekatkan diri kepada Allah, sehingga peserta membuat dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih dekat kepada Allah. Hal tersebut direalisasikan dengan cara lebih mendekatkan diri kepada Alquran atau memperbanyak membaca Alquran.

Saya mencoba *gitu* kan, terus-terusan mencoba mendekatkan diri dengan Alquran yang mungkin kita, ya tadi, saya katakan yang namanya malas- malasan itu pasti ada, tapi kita untuk mencoba memaksakan diri kembali untuk membaca Alquran itu sendiri.⁷³

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan beberapa peserta menyatakan bahwa materi-materi atau pesan-pesan dakwah pada kajian rutin PC IMM KOTIM tersebut telah dilaksanakan oleh para peserta. Akan tetapi, pelaksanaannya tidak/belum dilakukan secara keseluruhan dan maksimal.

Semua materi itu kalau kita katakan melakukannya secara maksimal atau secara penuh saya rasa belum, tetapi dalam diri saya mencoba untuk perlahan demi perlahan untuk melaksanakan apa telah disampaikan.⁷⁴

Peserta mencoba melaksanakan pesan-pesan dakwah tersebut secara perlahan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Kalau misalkan dalam kajian dakwah itu kita disuruh melakukan sesuatu atau pun digambarkan untuk melakukan sesuatu, jadi saya itu menyesuaikan dengan kapasitas diri saya. Misalnya memang ada sesuatu yang bisa dan mampu saya lakukan maka akan saya lakukan, kalau memang tidak mampu yaa akan saya tangguhkan dulu seperti itu, tapi nanti kalau kedepannya nanti bisa saya lakukan maka akan saya lakukan.⁷⁵

Seperti misalnya salah satu tema kajian yang berjudul “Menjadi Muslim yang Santun di Media Sosial”, yang dulunya termasuk dalam orang-orang yang suka berkata kasar di media sosial, entah itu mengumpat, berkomentar negatif, dan lain sebagainya, kini telah mengurangi perilaku-perilaku tersebut, meski

⁷³Wawancara dengan Muhammad Iqbal, pada tanggal 13 September 2020

⁷⁴Wawancara dengan Muhammad Iqbal, pada tanggal 13 September 2020

⁷⁵Wawancara dengan Risnawati, pada tanggal 16 September 2020

tidak lagi melakukan perbuatan yang dilarang sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan dalam kajian dengan tema tadi secara sepenuhnya, peserta tetap menerapkan pesan-pesan yang diterima sedikit demi sedikit.

Ada, ada sedikit dilaksanakan. *Kayak* misal, misalkan saya sering berkata kasar, misalkan *nah*, setelah mengikuti kajian tersebut, mungkin sedikit mengurangi, sedikit mengurangi, sedikit mengurangi saja, sedikit. Tidak berubah signifikan.⁷⁶

Beberapa peserta yang belum paham terhadap pesan-pesan yang disampaikan pemateri pada saat kajian, akan mencari tahu kembali tentang hal-hal yang belum para peserta pahami, baik itu mengenai materi-materi yang kurang jelas, istilah-istilah asing yang belum diketahui artinya, ataupun mencari tahu kembali tentang kebenaran dari materi atau pesan dakwah yang dipaparkan dalam kajian. Para peserta mencari tahu kembali mengenai pesan-pesan yang disampaikan itu dengan menggunakan *google* ataupun bertanya pada teman yang menurut peserta mempunyai pengetahuan yang lebih dalam mengenai tema yang diangkat dalam kajian⁷⁷, dan selain itu, para peserta juga memperjelas pesan-pesan dakwah tersebut dengan mempertanyakannya kembali kepada pemateri atau ustadz-ustadz lain di luar kajian.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Siti Maulida, ia mengatakan bahwa sebelum melaksanakan pesan yang disampaikan pemateri dalam pengajian rutin IMM yang diikutinya tersebut, ia juga mencari tahu lagi materi yang disampaikan sebelum melaksanakannya, salah satunya adalah menanyakannya dengan teman-teman dekatnya.

⁷⁶Wawancara dengan Muhammad Ikhza, pada tanggal 18 September 2020

⁷⁷Wawancara dengan Muhammad Ikhza, pada tanggal 18 September 2020

Mencari tahu iya, salah satunya itu ya sama teman-teman dekat, itunanyain oh ini benar gak *sih kayak* gini, oh iya ternyata benar. Yang salah satunya itu juga yang *kayak* yang membangun persaudaraan *tu kayak* yang *ngasih* hadiah sama teman, oh itu juga fungsi ya *gitu*. Oh *yaudah* habis itu *dilaksanain*.⁷⁸

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan Muhammad Ikhza, ia juga turut mencari tahu lagi pesan yang disampaikan pemateri dalam kajian berupa istilah-istilah asing yang belum dipahaminya. Informasi lebih lanjut biasanya peserta cari di internet atau bertanya kepada teman-teman yang menurutnya lebih paham dalam urusan ilmu agama.

Ada *sih* beberapa, *kayak* istilah istilah yang tidak pernah *ulun* dengar, biasanya *ulun* cari di *Google* atau *lawan* kawan yang menurut *ulun* lebih tahu agama daripada *ulun*.⁷⁹

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan Rahmawati, ia menyatakan bahwa terkadang ia juga turut mencari tahu kembali apa yang pemateri sampaikan, namun terkadang juga tidak. Ia akan mencari tahu kembali pesan-pesan yang disampaikan dalam kajian, untuk memastikan kebenaran terkait pesan yang disampaikan pemateri dalam pengajian rutin IMM atau untuk memperjelas lagi materi yang telah didapatkan setelah mengikuti kajian rutin IMM tersebut.

Kadang-kadang saya cari tahu ya, kadang-kadang *nggak sih*. Kalau saya penasaran, *kayak* ini yang disampaikan, ini yang disampaikan benar atau tidak, biasanya saya, saya cari tahu dulu untuk memperjelas materi-materinya⁸⁰

Salah satu peserta lainnya, Muhammad Ikbal menyatakan bahwa ia tidak mencari tahu pesan/materi yang disampaikan pemateri setelah mengikuti

⁷⁸Wawancara dengan Siti Maulida, pada tanggal 13 September 2020

⁷⁹Wawancara dengan Muhammad Ikhza, pada tanggal 18 September 2020

⁸⁰Wawancara dengan Rahmawati, pada tanggal 15 September 2020

pengajian tersebut. Akan tetapi, ia akan mencari tahu terkait tema yang akan dibahas pemateri sebelum ia mengikuti kajian tersebut. Sehingga, saat mengikuti kajian ia akan mencocokkan pengetahuan/informasi yang telah ia cari sebelumnya dengan apa yang disampaikan pemateri dalam pengajian tersebut. Apakah terdapat perbedaan antara pengetahuan/informasi yang didapatkan di luar pengajian dengan apa yang disampaikan pemateri dalam pengajian.

Sebelumnya ketika saya ingin melaksanakan, sebenarnya pasca, sebelum, sebelum melaksanakan kajian itu saya mencari tahu dulu. Mencari tahu dulu apa yang ingin disampaikan *gitu* kan. Mencari tahu dulu, mencari tahu dulu apa yang pemateri sampaikan, sehingga apa yang disampaikan pemateri itu sudah masuk, sudah masuk dan sinkron dengan apa yang saya cari, setelah pemateri selesai, atau setelah ada kajian itu, saya mencoba lagi merenungkan, membuka lagi kajian-kajian, apakah sama, apakah beda, atau gimana, atau ada tambahan lain dan sebagainya dari pemateri lainnya, mungkin itu *sih*.⁸¹

Dalam proses penyampaian pesan dakwah, ada yang dinamakan dengan hambatan atau gangguan proses penerimaan pesan yang disampaikan oleh *dā'i* kepada *mad'ū* saat berlangsungnya kajian tersebut. Seperti halnya kajian rutin yang dilaksanakan oleh PC IMM KOTIM. Pada saat kajian berlangsung, para peserta juga turut mengalami hambatan atau gangguan saat menerima pesan dari pemateri. Apalagi kajian yang dilakukan oleh PC IMM KOTIM adalah kajian *online* yang menggunakan *Zoom* sebagai media pelaksanaan dakwahnya. Hal tersebut membuat para peserta kajian mengalami hambatan penerimaan pesan secara teknis, berupa kuota internet, dan jaringan atau koneksi internet yang tidak stabil. Hal itu membuat penjelasan materi yang disampaikan tidak terdengar atau putus-putus, sehingga beberapa pesan tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta kajian.

⁸¹Wawancara dengan Muhammad Iqbal, pada tanggal 13 September 2020

Apalagi kita sekarang kan zamannya kita masih pandemi jadi tidak bisa bertemu secara langsung, jadi, secara daring itu kendalanya pasti jaringan dan juga yang namanya jaringan kan, misalnya saya masih jaringannya bagus, misalnya, pemateri nya yang jelek seperti itu, jadi komunikasinya itu agak ini, kadang bisa rumpang begitu.⁸²

Disisi lain, para peserta kajian dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan dengan cukup baik. Selain gangguan koneksi atau jaringan, pemateri menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami, ringan, dan lugas.

Pemaparan pemateri cukup jelas, karena *ulun* juga tahu latar belakang pemateri. Cukup jelas, bagus sekali, bagus. Penyampaiannya sangat ringan, sangat ringan, sangat bersahabat.⁸³

Selain itu, salah satu peserta kajian lainnya seperti Siti Maulida juga menyatakan tidak mengalami kendala/hambatan dalam memahami atau menerima pesan/materi yang disampaikan pemateri. Hal tersebut dikarenakan pemateri menyampaikan pesan/materi dengan lugas dan tidak menggurui.

Kendala untuk memahami materi itu tidak, karena pemateri juga menyampaikannya dengan apa, dengan lugas, terus habis itu *enjoy kayak gitu*, apa ya tidak ngajarin tapi lebih memberi tahu.⁸⁴

Namun, ada juga peserta yang mendapatkan hambatan dalam memahami pesan-pesan dakwah yang disampaikan, hal itu dikarenakan ada beberapa kalimat atau kata-kata yang tidak familiar bagi peserta kajian, sehingga peserta akan menanyakan hal tersebut pada sesi tanya jawab pada saat kajian dan mencari kepada sumber-sumber lain jika belum puas atau paham dengan penjelasan pemateri pada sesi tanya jawab tersebut.

Terkadang *sih* ada beberapa, mungkin entah itu, mungkin beberapa kalimat atau kata ya yang memang tidak familiar bagi saya sendiri seperti itu. Jadi, otomatis *kayak* menghambat *gitu*, jadi arah daripada kita diskusi dari

⁸²Wawancara dengan Risnawati, pada tanggal 16 September 2020

⁸³Wawancara dengan Muhammadd Ikhza, pada tanggal 18 September 2020

⁸⁴Wawancara dengan Siti Maulida, pada tanggal 13 September 2020

kajian itu agak lambat saya menerima. Karena memang mungkin dari pengetahuan saya juga yang kurang mengenai apa, tema atau materi yang disampaikan, tapi setelah itu saya eee akan mencari tahu lagi, selain daripada kita melakukan tanya jawab kan mungkin tanya jawabnya mungkin saya kurang puas *nih* dari pameri nya, jawabannya kurang memuaskan bagi saya, jadi saya cari tahu sendiri lagi seperti itu, melalui pameri-pameri yang lain, atau dari sumber-sumber yang berbeda seperti itu.⁸⁵

Selain itu, kendala waktu juga menjadi hambatan bagi para peserta sehingga pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan tidak diuraikan secara rinci oleh pameri pada saat kajian berlangsung.

B. Pembahasan atau Analisis

Setelah penyajian data tersebut di atas, maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis terhadap data-data tersebut yang dalam hal ini memuat tentang Aktivitas Dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM).

Lebih lanjut, analisis terhadap aktivitas dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) akan disusun dalam analisis sebagai berikut:

1. Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM)

Menurut Samuel Soelteo, aktivitas bukan hanya sekedar kesibukan atau kegiatan yang dilakukan manusia, sehingga aktivitas berarti suatu kegiatan yang terprogram yang memerlukan adanya ketekunan agar maksud/tujuan atau

⁸⁵Wawancara dengan Risnawati, pada tanggal 16 September 2020

kebutuhan terpenuhi. Sedangkan dakwah berdasarkan pengertian dari beberapa ahli, penulis simpulkan sebagai segala perbuatan, perkataan dan tindakan yang bermaksud untuk mengerjakan kebajikan dan menjauhkan umat dari perbuatan munkar. Sehingga, berdasarkan penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PC IMM KOTIM) memiliki/melaksanakan beberapa program kerja yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan atau aktivitas dakwah. Aktivitas dakwah tersebut merupakan program kerja dari Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) yang terdiri dari pengajian rutin bulanan, *One Day One Hadis* dan artikel islami.

Abdullah dalam bukunya *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah* mengelompokkan aktivitas dakwah ke dalam 3 bentuk yaitu dakwah bil lisan, dakwah dengan tulisan dan dakwah bi al-hal. Berdasarkan teori tersebut, maka aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) berupa pengajian rutin, *One Day One Hadis*, dan artikel islami itu dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk aktivitas dakwah sebagai berikut:

a) Dakwah bi lisan

Aktivitas dakwah *bi lisan* adalah kegiatan dakwah yang pesan-pesan dakwah atau materi dakwahnya disampaikan secara lisan oleh *dā'i* kepada *mad'ū*, berupa ceramah, diskusi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam hal ini aktivitas dakwah yang dilaksanakan PC IMM KOTIM yang dapat dikategorikan sebagai bentuk aktivitas dakwah *bi lisan* adalah pengajian rutin IMM. Pengajian

rutin IMM ini merupakan suatu bentuk ceramah dan diskusi yang mana *dā'i* (pemateri kajian) menyampaikan pesan-pesan dakwahnya secara lisan kepada *mad'ū* (seluruh peserta kajian).

Berdasarkan data yang telah penulis sajikan di atas, unsur-unsur yang terdapat dalam pengajian rutin IMM ini selaras dengan unsur-unsur dakwah. Unsur-unsur yang termuat dalam pengajian rutin IMM tersebut antara lain, adanya pemateri kajian (*dā'i*), peserta kajian (*mad'ū*), pesan-pesan/materi dakwah, metode dakwah, dan media dakwah.

Seperti pengertian *Dā'i* menurut Saputra, *Dā'i* merupakan orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain. Maka dalam pengajian ini, *Dā'i* yang dimaksud merupakan pemateri pengajian rutin IMM. Selama delapan kali pertemuan kajian yang telah dilaksanakan oleh PC IMM KOTIM, terhitung ada 2 orang yang menjadi pemateri kajian, yaitu: Rizwanda Immawan dan Ayu Oktariza. Rizwanda Imawan dan Ayu Oktariza merupakan kader senior IMM yang pernah aktif dalam kepengurusan cabang dan menjabat sebagai ketua umum PC IMM KOTIM. Rizwanda Imawan merupakan Ketua Umum Demisioner PC IMM KOTIM periode 2016/2017, dan Ayu Oktariza merupakan Ketua Umum Demisioner PC IMM KOTIM periode 2015/2016.

Seperti yang dipaparkan Saputra dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Dakwah*, bahwa *mad'ū* bisa berasal dari kalangan manapun, dari kalangan pedagang, seniman, petani, buruh, dosen, mahasiswa dan sebagainya. *Mad'ū* (peserta kajian) dalam kajian rutin IMM terdiri dari kader IMM dan kajian terbuka untuk umum. Pada kajian rutin IMM di bulan Juni hingga September, kajian

dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *Zoom*. Oleh karena itu, beberapa peserta ada yang berasal dari luar daerah Kotawaringin Timur, diantaranya ada peserta dari Banjarmasin yang juga turut aktif mengikuti kajian rutin tersebut. Maka *mad'ū* dalam kajian ini merupakan para peserta kajian Rutin IMM itu sendiri, yang kebanyakan berasal dari kalangan mahasiswa.

Pada umumnya keseluruhan materi/pesan-pesan dakwah pada kajian ini bersumber pada dua sumber pokok ajaran agama Islam. Kedua sumber ajaran agama Islam tersebut, antara lain:

1) Alquran

Sumber pokok ajaran agama Islam yang pertama adalah Alquran. Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi landasan utama sekaligus petunjuk dalam kehidupan umat Islam. Semua hal yang berkaitan dengan Islam, baik petunjuk, larangan, dan aturan-aturan hidup dan lain sebagainya, itu semua terdapat dalam Alquran. Oleh karena itu, materi/pesan-pesan dakwah yang disampaikan harus sesuai dan berpedoman pada Alquran. Sehingga, materi/pesan-pesan dakwah yang dijelaskan dalam kajian ini juga berasal dari Alquran.

2) Hadis

Hadis adalah sumber ajaran pokok umat Islam yang kedua. Hadis merupakan penjelasan-penjelasan dari Nabi Muhammad *–shallallāhu 'alaihi wa sallam–* dalam mengimplementasikan kehidupan berdasarkan Alquran. Menjadikan hadis sebagai sumber kedua dalam berdakwah merupakan suatu keharusan bagi seorang *dā'i*, karena di antara ajaran Islam yang termuat dalam Alquran memerlukan penjelasan-penjelasan yang lebih terperinci, dan penjelasan-

penjelasan tersebut kebanyakan diuraikan melalui sabda Nabi Muhammad – *shallallāhu 'alaihi wa sallam-*.

Dari kedua sumber pokok ajaran agama Islam tersebut, Endang Saifuddin Anshari mengelompokkan kembali materi/pesan-pesan dakwah menjadi 3 kelompok dengan berdasarkan topik yang dibahas di dalamnya, yaitu *'aqidāh*, *asy-syarī'ah*, dan *akhlaq*. *'Aqidāh* mencakup pembahasan tentang iman kepada Allah, malaikat-malaikat, kitab-kitab suci, rasul-rasul dan iman kepada *qadhā'* dan *qadar*. Adapun *asy-syarī'ah* mencakup mengenai pembahasan ibadah khusus (salat, zakat, puasa dan lain-lain) dan masalah hukum (perdata dan pidana). Sedangkan *akhlaq* mencakup pembahasan tentang akhlak manusia kepada Allah, sesama manusia dan makhluk-Nya serta alam sekitar.

Dari penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa pengajian rutin IMM mempunyai beberapa tema sebagai materi/pesan-pesan dakwah yang kemudian disampaikan penerjemah dalam pengajian tersebut. Tema-tema tersebut antara lain: Peran Mubaligh di Masa Pandemi, Menjadi Pemuda yang Dirindukan Surga, Muslimah Produktif, Semusim Nasehat Untukmu Pemuda Hebat, Cara Terbaik Membangun Persaudaraan, Menjadi Muslim yang Santun di Media Sosial, Rahasia Berbakti Kepada Kedua Orang Tua, dan Memupuk Rasa Takut Kepada Allah. Berdasarkan tema-tema tersebut, maka dari segi materi/pesan-pesannya, dakwah *bilisan* yang dilaksanakan PC IMM KOTIM ini diklasifikasikan menjadi 2 yaitu, *'aqidāh* dan *akhlaq*. Pengajian rutin yang termasuk dalam klasifikasi *'aqidāh* adalah pengajian yang mengangkat tema “Memupuk Rasa Takut Kepada Allah” yang mana didalamnya, secara garis besar (penerjemah) menyampaikan hal-

hal yang berkaitan dengan peningkatan iman kepada Allah yaitu dengan mengingat besarnya kekuasaan Allah terhadap segala makhluk Nya, mengingat bahwa azab Allah sangatlah pedih, dan untuk tidak berputus asa dari Rahmat Allah. Selain itu, pengajian rutin IMM yang termasuk dalam klasifikasi akhlak adalah pengajian dengan tema antara lain: Peran Mubaligh di Masa Pandemi, Menjadi Pemuda yang Dirindukan Surga, Muslimah Produktif, Semusim Nasehat Untukmu Pemuda Hebat, Cara Terbaik Membangun Persaudaraan, Menjadi Muslim yang Santun di Media Sosial, dan Rahasia Berbakti Kepada Kedua Orang Tua. Tema-tema tersebut membahas mengenai persoalan hubungan sifat dan budi pekerti manusia kepada sesama Allah dan sesama manusia lainnya. Namun, saat berlangsungnya proses tanya jawab saat pengajian rutin tersebut dilaksanakan, pembahasan sesekali juga dapat melebar ke materi *asy-syarī'ah*.

Metode dakwah dalam Q.S. an-Nahl ayat 125 terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu *al-hikmah*, *al-mau'idzat al-hasanah* dan *al-mujādalah billati hiya ahsan*. Dakwah *bi lisan* berupa pengajian rutin yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) juga mencakup tiga metode tersebut, hal ini dilihat dari penyampaian penerjemah yang menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah digunakan ketika penerjemah dipersilahkan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi dakwah sesuai dengan tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Pesan-pesan/materi dakwah tersebut dipaparkan dengan memberikan keterangan, pengertian dan penjelasan kepada peserta kajian dengan menggunakan media lisan. Adapun metode diskusi, metode ini digunakan pada sesi tanya jawab. Pada sesi tersebut, peserta

diperbolehkan untuk memberikan pertanyaan kepada pemateri, sehingga pada saat sesi tanya jawab ini berlangsung, di sana terjadi tukar pendapat antara peserta (*mad'ū*) dan pemateri (*dā'i*). Pemateri bertugas untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada peserta jika masih ada hal-hal yang kurang dipahami peserta. Selain itu, pemateri juga bertugas untuk memberikan informasi-informasi baru ketika ada peserta yang mempertanyakan hal-hal yang sebelumnya tidak diketahuinya.

Dari segi pelaksanaannya, kajian rutin kali ini mengalami perubahan dari kajian-kajian sebelumnya. Pada masa pandemi, pemerintah memberikan himbauan agar tidak berkumpul antara satu sama lain, dan semua aktivitas sebaiknya dilakukan dari rumah. Hal tersebut membuat PC IMM KOTIM merubah pelaksanaan kajian rutin ini, dari yang sebelumnya tatap muka langsung antar pemateri dan peserta kajian, menjadi kajian *online*. Kajian rutin yang dilakukan secara *online* ini, turut memanfaatkan aplikasi dan media sosial sebagai media dakwahnya. Dari delapan kali kajian yang telah dilaksanakan PC IMM KOTIM dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan, mulai dari bulan Juni 2020 hingga September 2020, sebanyak 8 kali PC IMM KOTIM mengadakan pengajianrutinnya secara *online* dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Selain itu, PC IMM KOTIM juga pernah mengadakan pengajian rutin secara *online* dengan menggunakan *Instagram*. Pengajian rutin IMM yang dilakukan melalui *Zoom Meeting* tersebut hampir sama dengan pelaksanaan pengajian rutin secara langsung, yaitu terdapat satu orang moderator, pemateri dan peserta kajian. Pengajian dibagi menjadi dua sesi, di mana satu sesi pertama pemateri

dipersilakan untuk menyampaikan materi/pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan tema yang diangkat, dan satu sesi lainnya adalah sesi tanya jawab, yang mana peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai persoalan yang dibahas dalam kajian tersebut. Perbedaan mendasar antara pengajian rutin ini dengan pengajian rutin sebelumnya yaitu antar pemateri dan peserta kajian tidak bertatap muka secara langsung, melainkan dihubungkan melalui aplikasi *Zoom Meeting* dengan mengandalkan jaringan internet dalam berlangsungnya pengajian tersebut. Selain itu, pengajian rutin secara *online* ini memberikan beberapa alternatif cara bagi peserta untuk bertanya kepada pemateri, antara lain: pertama, peserta diperbolehkan bertanya langsung saat moderator mempersilahkan peserta untuk bertanya dengan menyalakan fitur *mic* dalam *Zoom Meeting* tersebut. Kedua, peserta diperkenankan mengajukan pertanyaan dengan mengetik/menuliskannya kepada pemateri di fitur *room chat* yang telah tersedia sehingga siapapun yang berada dalam *Zoom Meeting* tersebut dapat melihat pertanyaan yang diajukan, baik itu pemateri, moderator dan peserta pengajian yang lainnya. Ketiga, peserta juga diberikan pilihan untuk menanggapi/bertanya kepada pemateri dengan mengirimkan pertanyaannya melalui *WhatsApp*. Saat sesi tanya jawab dibuka, beberapa peserta kajian mengirimkan pesan berupa persoalan yang ingin ditanyakannya kepada moderator melalui media sosial (aplikasi *chatting*) yaitu *WhatsApp*.

b) Dakwah dengan Tulisan

Menurut AS. Enjang dan Aliyudin, dakwah dengan tulisan merupakan kegiatan dakwah yang materi/pesannya disampaikan melalui tulisan. Jadi, yang

membedakan antara dakwah *bi lisan* dan dakwah dengan tulisan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) terletak pada cara penyampaian pesan/materi dakwah tersebut. Aktivitas dakwah PC IMM KOTIM yang termasuk dalam dakwah dengan tulisan (disampaikan melalui tulisan) adalah program kerja *One Day One Hadis* dan artikel islami. Secara umum, program kerja bidang Tabligh dan Kajian Keislaman PC IMM KOTIM (*One Day One Hadis & artikel islami*) ini juga memuat unsur-unsur dakwah seperti *dā'i*, *mad'ū*, materi/pesan-pesan dakwah, metode dan media dakwah.

Dā'i dalam pengertian luas bukan hanya seseorang yang menyandang predikat/gelar sebagai seorang ustadz/ah, Kyai, ulama atau pemuka agama saja. Akan tetapi, *Dā'i* di sini juga dapat dari seorang pimpinan lembaga, orang tua, guru, *public figure*, pembina sebuah organisasi, dan termasuk profesi-profesi lainnya. Sebab apapun profesi yang dijalani, setiap manusia pada hakikatnya merupakan pelaku dakwah. Sehingga, berdasarkan data-data yang penulis sajikan di atas, dapat diketahui untuk program *One Day One hadis* dan artikel islami tersebut merupakan aktivitas dakwah PC IMM KOTIM dengan tulisan, yang disampaikan oleh organisasi itu sendiri yaitu Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) di bidang Tabligh dan Kajian Keislaman.

Aktivitas dakwah PC IMM KOTIM dengan tulisan ini menggunakan beberapa media sebagai penunjang aktivitas dakwahnya. Materi berupa hadis-hadis Nabi Muhammad –*Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*- disampaikan dan

disebarluaskan melalui akun *Instagram* organisasi PC IMM KOTIM yaitu *@pcimmkotim*, sedangkan artikel islami dipublikasikan dengan menggunakan *blog* PC IMM KOTIM yaitu *pcimmkotim.blogspot.com*. Dengan menggunakan media sosial sebagai media dakwah, hal ini tentu berpengaruh terhadap sasaran dari dakwah dengan tulisan PC IMM KOTIM. Mengingat kemajuan teknologi dan informasi yang memungkinkan seseorang berkomunikasi secara intens dan dapat mengakses informasi dimanapun dan kapanpun, menyebabkan pesan dakwah yang disampaikan tersebut menyebar seluas-luasnya. Sehingga, sasaran dakwah *One Day One Hadis* dan artikel islami tersebut bukan hanya kader IMM melainkan bisa siapa saja yang menjadi pengikut akun media sosial *Instagram @pcimmkotim* dan siapa saja yang mengakses dan membaca artikel di *blog* PC IMM KOTIM.

Metode dakwah yang digunakan PC IMM KOTIM dalam aktivitas dakwah dengan tulisannya ini merupakan metode dakwah *al-hikmah* karena selaras dengan yang dikemukakan oleh an-Nasafi bahwa arti hikmah tersebut adalah dakwah dengan menggunakan perkataan yang benar dan pasti, yaitu dalil yang menjelaskan kepastian dan menghilangkan keraguan. Selama proses pelaksanaan program kerja *One Day One Hadis* dan artikel islami ini belum adanya komentar dari sasaran dakwahnya sehingga tidak terjadinya aktivitas diskusi dan tanya jawab dalam proses penyampaian hadis dan artikel tersebut.

Berdasarkan data-data yang penulis sajikan sebelumnya, materi/pesan-pesan dakwah yang disampaikan PC IMM KOTIM dalam aktivitas dakwah dengan tulisannya tersebut memuat tiga pokok ajaran Islam, yaitu *'Aqidāh*, *Asy-*

syarī'ah dan *Akhlaq*. Materi/pesan-pesan dakwah tentang *aqidah* adalah segala pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap umat Islam berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan pedoman umat Islam, materi tentang *aqidah* juga berkaitan erat dengan rukun iman, tentang kepercayaan kepada Allah, malaikat- malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Kitab-kitabNya, hari akhir/kiamat dan kepada ketentuan dari Allah yang baik ataupun yang buruk. Hadis-hadis yang mencakup hal-hal seperti yang tersebut di atas, antara lain: hadis tentang mencari keridhoan Allah, hadis tentang hati yang baik akan membuat keseluruhan jasad menjadi baik, hadis tentang pertanyaan pada hari kiamat, hadis tentang Alquran membawa syafaat pada hari kiamat, hadis tentang gambaran perhitungan amal di akhirat, hadis tentang siksaan api neraka, hadis tentang pengampunan Allah, hadis tentang Nabi Muhammad yang takut kepada Allah, dll. Adapun materi/pesan dakwah yang berhubungan dengan *asy-syarī'ah*, yaitu materi/pesan dakwah yang berisi tentang hukum-hukum yang ditetapkan Allah untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Allah dan antar sesama manusia. Mulai dari tatacara peribadatan manusia (ibadah kepada Allah) hingga tata cara hidup antar sesama manusia (hukum jual beli, berumah tangga, dll). Hadis-hadis yang memuat materi/pesan dakwah yang demikian itu, antara lain: hadis tentang amalan yang pertama kali dihisab, hadis tentang jangan mengganggu orang yang sedang beribadah, hadis tentang amalan yang membuat masuk surga, hadis tentang salat lima waktu sebagai wadah pengampunan diri kepada Allah, dll. Materi/pesan-pesan dakwah yang berkaitan tentang *akhlaq* memiliki cakupan yang luas karena berhubungan dengan sikap dan perilaku manusia. Materi tentang

akhlaq membahas persoalan bagaimana harus bersikap baik kepada Allah, antar sesama manusia, lingkungan sekitar, alam dan makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Hadis-hadis yang mencakup pembahasan tersebut antara lain: hadis tentang menuntut ilmu, hadis tentang niat, hadis tentang pertolongan Allah kepada hamba yang menolong saudaranya, hadis tentang berkata baik atau diam, hadis tentang bersyukur, hadis tentang bertaubat, hadis tentang malu, hadis tentang berbakti kepada kedua orang tua, hadis tentang Alquran, hadis tentang menjaga silaturahmi, dll.

2. Media Komunikasi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Pelaksanaan Dakwah

Komunikasi adalah hal yang paling penting dalam sebuah organisasi karena suatu organisasi tidak dapat berjalan dengan baik tanpa ada komunikasi di dalamnya. Menurut Onong Uchjana Effendy, komunikasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh dua atau lebih manusia untuk saling bertukar gagasan, pemikiran, fakta, perasaan, atau kesan dengan caranya masing-masing yang dapat memberikan pemahaman terhadap apa yang disampaikan. Dalam melaksanakan aktivitas/kegiatan dakwahnya Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) turut terjadi proses komunikasi dimana antar pengurus melakukan pertukaran gagasan, ide, dan pemikiran untuk menentukan pelaksanaan program kerjanya. Adapun dalam hal ini antar pengurus saling bertukar informasi dan pendapat terkait pelaksanaan

pengajian rutin IMM baik dalam penentuan pemateri, waktu, tema kajian dan lain sebagainya.

Proses komunikasi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) memuat unsur-unsur komunikasi sebagaimana lima unsur komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell, yaitu dengan menjawab pertanyaan *Who Say What In Which Channel To Whom With What Effect?*. *Who*/sumber/komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan. *Sumber*/komunikator adalah seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan, atau bahkan suatu negara. Berdasarkan data-data yang penulis sajikan di atas, maka yang berperan sebagai sumber/komunikator dalam pelaksanaan aktivitas/kegiatan dakwah (pengajian rutin IMM) adalah pengurus PC IMM KOTIM yaitu Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman. Sedangkan yang berperan sebagai komunikan yaitu orang yang menerima pesan dari komunikator, dalam hal ini adalah pengurus lain yang turut berperan dalam pelaksanaan dakwah (pengajian rutin IMM) tersebut, diantaranya ada Ketua PC IMM KOTIM, Ketua Bidang Immawati, dan pemateri pengajian rutin IMM. Dengan kata lain, para pengurus PC IMM KOTIM dalam pelaksanaan kegiatan/aktivitas dakwahnya saling bertukar peran sebagai komunikator dan komunikan.

Unsur lain dari komunikasi berupa pesan yang disampaikan sumber/komunikator adalah hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan aktivitas dakwah (pengajian rutin IMM) yaitu tentang penentuan tema yang dibahas, penentuan pemateri dan waktu pelaksanaan aktivitas dakwah (pengajian rutin IMM) tersebut. Hasil dari proses komunikasi yang dilakukan baik antar pengurus

PC IMM KOTIM maupun antara pengurus (Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman) dengan pemateri pengajian adalah terlaksananya pengajian rutin IMM itu sendiri, dengan ketentuan tema, waktu, dan pemateri yang telah didiskusikan/dikomunikasikan sebelumnya.

Penyampaian pesan komunikasi yang dilakukan PC IMM KOTIM dalam aktivitas dakwahnya dikemas secara verbal. Komunikasi secara verbal ini adalah penyampaian pesan dengan menggunakan kata-kata yang dapat berbentuk lisan dan tulisan. Berdasarkan data yang penulis sajikan di atas, PC IMM KOTIM menyampaikan pesan dalam pelaksanaan aktivitas dakwahnya (pengajian rutin IMM) secara verbal yang berbentuk tulisan. Penyampaian pesan verbal dalam bentuk tulisan ini menggunakan *Whatsapp* sebagai media/saluran komunikasinya.

Hampir semua hal terkait koordinasi pelaksanaan kajian rutin, PC IMM KOTIM menggunakan *WhatsApp* sebagai alat/media dalam melakukankomunikasi. Berdasarkan beberapa fitur yang dimiliki *WhatsApp* menurutPustikayasa, PC IMM KOTIM juga turut memanfaatkan beberapa fitur *WhatsApp* itu dalam proses komunikasinya. Beberapa fitur yang dimanfaatkan PC IMM KOTIM tersebut antara lain: memanfaatkan *WhatsApp* sebagai alat untuk mengirim pesan teks baik antar pengurus PC IMM KOTIM dengan pengurus lainnya, maupun antar pengurus PC IMM KOTIM dengan pemateri kajian rutin IMM. PC IMM KOTIM juga memanfaatkan fitur *WhatsApp* untuk mengirimkan foto yang dalam hal ini adalah *flyer* kajian rutin IMM tersebut. Fitur status *WhatsApp* juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi tentang pelaksanaan kajian oleh PC IMM KOTIM dengan memasang *flyer* disertai

kalimat ajakan untuk menghadiri kajian tersebut. selain itu, PC IMM KOTIM juga menggunakan fitur *WhatsApp Group (WAG)* untuk memfasilitasi dan mempermudah setiap anggota dari PC IMM KOTIM agar dapat berkomunikasi, dan juga sebagai wadah untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan/program kerja yang akan dilaksanakan seperti pelaksanaan kajian rutin IMM ini.

3. Efek Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM)

Setiap kegiatan/aktivitas apapun pasti akan mendatangkan suatu efek, tidak terkecuali aktivitas dakwah. Kegiatan dakwah merupakan suatu aktivitas yang memang diharapkan adanya perubahan yang terjadi dalam diri *mad'ū* setelah mengikuti kegiatan/pengajian tersebut.

Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) mempunyai salah satu kegiatan/aktivitas dakwah berupa Kajian Rutin IMM. Kajian Rutin IMM yang dilaksanakan setiap bulannya ini jugaturut memberikan efek pada para peserta kajian yang mengikuti pengajian rutin IMM. Menurut, Jalaluddin Rahmat, efek dakwah terbagi menjadi 3, yaitu efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioural. Efek kognitif merupakan efek/perubahan dari segi informasi dan pengetahuan, efek afektif adalah perubahan yang berhubungan dengan emosi sikap dan nilai, dan efek behavioural adalah perubahan dari segi perilaku, kegiatan atau tabiat peserta pengajian tersebut. Berdasarkan hal tersebut, dan dengan mengacu kepada data-data yang telah penulis sajikan sebelumnya, maka penulis mengklasifikasikan efek dari

pelaksanaan aktivitas dakwah *bi lisan* yaitu pengajian rutin PC IMM KOTIM sebagai berikut.

a) Efek Kognitif

Efek kognitif adalah perubahan yang terjadi karena adanya perubahan dari segi pengetahuan yang dimiliki para peserta kajian rutin PC IMM KOTIM. Berdasarkan data hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para pesertakajian, hampir seluruh peserta menyatakan adanya efek kognitif yang diperoleh setelah mengikuti kajian tersebut. Peserta mengalami perubahan/efek dari segi informasi karena tujuan dari mengikuti pengajian tersebut memang untuk menambah dan *upgrade* pengetahuan yang dimilikinya.

Penambahan pengetahuan tersebut berupa penambahan terhadap informasi-informasi baru yang sebelumnya tidak mereka miliki/ketahui. Selain itu, penambahan pengetahuan yang para peserta alami juga berupa penjelasan lebih lanjut terhadap informasi sebelumnya yang sudah mereka miliki. Namun, salah satu peserta memaparkan bahwa perubahan pengetahuan tersebut tidak terjadi secara signifikan (memperoleh informasi yang banyak) karena materi/pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh pemateri dalam pengajian rutin tersebut telah didapatkan sebelumnya.

b) Efek Afektif

Efek afektif adalah sebuah pengaruh yang membuat para peserta atau *mad'u* mengalami perubahan dari segi emosi, sikap serta nilai yang dimilikinya sebelum mengikuti kajian rutin yang diadakan oleh IMM.

Para peserta kajian rutin IMM mengalami efek afektif setelah mengikuti kajian IMM tersebut. Efek afektif yang diperoleh peserta juga dipengaruhi karena adanya efek kognitif yang mereka dapatkan dari kajian rutin IMM. Namun, setelah mengikuti kajian rutin IMM, peserta tidak langsung mendapatkan efek afektif tersebut langsung setelah kajian selesai dilaksanakan. Akan tetapi, efek afektif yang diperoleh tersebut dirasakan terjadi secara bertahap. Sehingga, emosi, sikap atau nilai yang dimiliki peserta berubah sedikit demi sedikit dan tidak berubah secara menyeluruh. Beberapa diantara peserta kajian rutin IMM tersebut masih berusaha untuk melaksanakan pesan-pesan dakwah yang disampaikan penerjemah.

c) Efek Behavioral

Efek behavioural merupakan efek atau perubahan yang terjadi dalam segi perilaku-perilaku sehari-hari para peserta kajian setelah mendapatkan materi dari kajian rutin IMM yang diikuti.

Kajian rutin IMM mengangkat tema-tema ringan yang memang ditujukan untuk anak muda. Beberapa diantara tema-tema tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi atau sedang dialami oleh para peserta kajian. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, para peserta kajian juga turut mengalami adanya perubahan behavioural atau tingkah laku dalam kesehariannya. Dengan berubahnya/bertambahnya pengetahuan yang dimiliki, secara otomatis menimbulkan perubahan dari segi sikap/nilai yang dimiliki, hal tersebut juga memberikan pengaruh atau perubahan pada perilaku keseharian peserta kajian.

Salah satu tema yang membuat adanya perubahan atau efek tersebut yaitu tema kajian yang berjudul “Menjadi Muslim yang Santun di Media Sosial”. Sebelum mengikuti kajian beberapa peserta mengaku tidak terlalu memperhatikan bagaimana etika dalam bermedia sosial atau dengan kata lain tidak menerapkan etika bermedia sosial saat menggunakan media sosial, meskipun sebelumnya, mereka telah mengetahui bagaimana cara bermedia sosial yang baik dan benar. Dan setelah mengikuti kajian rutin PC IMM KOTIM tersebut, beberapa peserta mengaku merubah perilakunya dalam bermedia sosial dan peserta lainnya mengurangi penggunaan media sosial secara tidak bijak, seperti berkomentar di media sosial dengan menggunakan kata-kata yang kasar dan lain-lain.

d) Efek Responsif

Efek dalam bentuk responsif adalah efek yang menyebabkan komunikan/peserta kajian menerima dan melaksanakan pesan/materi dakwah yang disampaikan pemateri kajian.

Sebagian peserta kajian rutin IMM melaksanakan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh pemateri. Dengan kata lain, kajian rutin yang dilaksanakan oleh PC IMM KOTIM ini memberikan efek responsif terhadap para peserta kajian. Akan tetapi, materi-materi kajian/dakwah tersebut, tidak dilaksanakan parapeserta secara keseluruhan. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka melaksanakan pesan/materi dakwah yang mampu mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu contoh pesan dari kajian yang dilaksanakan peserta adalah kajian yang berjudul “Pemuda yang Dirindukan Surga”. Setelah mengikuti kajian peserta mulai rajin membaca Alquran, menolong sesama yang sedang kesusahan dan lebih ringan untuk bersedekah, karena pemateri menjelaskan dalam kajian tersebut bahwa salah satu ciri pemuda yang dirindukan surga adalah pemuda yang mendekati diri kepada Allah.

e) Efek dalam Bentuk Feedback

Efek dalam bentuk *feedback* yang dimaksud adalah perubahan yang terjadi kepada peserta dengan sebelumnya peserta tidak langsung menerima atau menjalankan pesan/materi dakwah yang disampaikan pemateri dalam kajian. Akan tetapi, peserta terlebih dahulu mengkritisi, mengolah, mengajukan pertanyaan terkait pesan/materi yang dibahas dalam kajian tersebut.

Aktivitas dakwah berupa kajian rutin IMM ini, juga turut memberikan efek dalam bentuk *feedback* dari para peserta kajian. Pada setiap kajian rutin IMM di bulan Juni hingga Agustus yang dilaksanakan melalui media *Zoom* ini, para peserta selalu mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Paling sedikit satu pertanyaan pada setiap kajian dan paling banyak ada 8 pertanyaan pada setiap kajian.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan untuk memperjelas pesan/materi yang disampaikan pemateri sesuai dengan tema yang dibahas. Karena keterbatasan waktu, beberapa peserta mencari penjelasan lebih di luar kajian. Parapeserta juga mencari penjelasan terkait istilah-istilah asing yang belum mereka

ketahui sebelumnya. Beberapa sumber yang sering menjadi rujukan atas pertanyaan peserta tersebut adalah *google* dan teman yang memiliki pengetahuan lebih dalam segi agama.

f) Efek dalam Bentuk *Noise*

Efek dalam bentuk *noise* adalah efek yang terjadi karena adanya gangguan yang tidak terencana ketika proses dakwah sedang berlangsung. Efek ini mengakibatkan pesan yang diterima *mad'u* berbeda dengan apa yang disampaikan pemateri atau munculnya keraguan terhadap pesan yang disampaikan.

PC IMM KOTIM melakukan penyebaran informasi kajian minimal 1 hari sebelum kajian dimulai. Hal ini menjadikan sedikitnya efek dalam bentuk *noise* yang diterima peserta. Karena ada peserta yang mencari sedikit informasi terkait tema yang akan dibahas sebelum kajian rutin IMM tersebut dilaksanakan. Pemateri menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga para peserta tidak merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara keseluruhan.

Gangguan yang sering terjadi dalam kajian rutin IMM ini adalah gangguan secara teknis. Dengan menggunakan *Zoom* sebagai wadah untuk melaksanakan kajian secara *online*, para peserta sering mendapatkan gangguan teknis seperti, gangguan sinyal yang tidak stabil,

tertundanya waktu pelaksanaan kajian karena gangguan sinyal di daerah Kotawaringin Timur, dan penjelasan materi yang harus diulang karena suara pemateri yang putus-putus atau speaker dari pemateri yang tidak terdengar secara jelas oleh peserta kajian.